

**PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD)
COVID-19 DI DESA LANGGENHARJO KECAMATAN
JUWANA KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Disusun Oleh:

Yuliana Nur Azizah

1706026013

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang**

SKRIPSI

**PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIFITAS
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD)
COVID-19 DI DESA LANGGENHARJO KECAMATAN
JUWANA KABUPATEN PATI**

Disusun Oleh:
Yuliana Nuur Azizah
1706026013

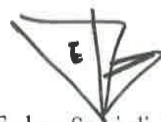
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada tanggal 1 desember
2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Prof. Dr. Ahwan Fanani, M. Ag.
NIP. 197809302003121001

Sekretaris



Endang Supriadi, M.A.
NIP. 198909152016012901

Penguji



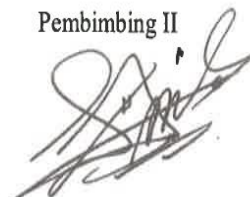
Dr. H. Mochammad Parmudi, M.Si.
NIP. 196904252000031001

Pembimbing I



Endang Supriadi, M.A.
NIP. 198909152016012901

Pembimbing II



Siti Azizah, M.Si.
NIP. 199206232019032016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada. Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
UIN Walisongo Semarang
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan memperbaiki sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Yuliana Nur Azizah

NIM : 1706026013

Jurusan : Sosiologi

Judul skripsi : Perspektif Masyarakat Terhadap Efektivitas Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Covid-19 Di Desa

Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Mei 2023

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan Tata

Tulis

Bidang Substansi Materi



Endang Supriadi, M.A.

NIP. 198909152016012901



Siti Azizah, M.Si

NIP. 199206232019032016

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIFITAS BANTUAN
LANGSUNG TUNAI (BLT) COVID-19 DI DESA LANGGENHARJO
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI

Disusun Oleh:

Yuliana Nuur Azizah

1706026013

PEMBIMBING I



Endang Supriadi, M.A
NIP: 198909152016012901

PEMBIMBING II



Siti Azizah, M.Si
NIP: 199206232019032016

PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohim, dengan ini saya Yuliana Nuur Azizah menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Perspektif Masyarakat Terhadap Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Covid-19 di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati" merupakan sepenuhnya karya tulis saya sendiri yang ditujukan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Adapun mengenai pengetahuan keilmuan atau pendapat dari peneliti lain telah saya cantumkan sumbernya di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 24 Mei 2023



Yuliana Nuur Azizah
1706026013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam. Atas taufiq, hidayah, inayah serta ridho-Nya, penulis dapat memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul ‘‘PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIFITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) COVID-19 DI DESA LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI’’.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir. Rasulullah SAW sebagai utusan dari Sang Khalik telah membebaskan kita dari kegelapan zaman jahiliyyah menuju ke zaman yang penuh kedamaian serta memberikan pencerahan kepada umatnya.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya terhadap pihak-pihak yang telah berkontribusi, memberikan dukungan dan mendoakan agar terselesaikannya tugas akhir penulis. Penulis sadar akan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karenanya penulis berharap kepada pembaca untuk mengkritik dan memberikan saran yang bersifat konstruktif terhadap skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Misbah Zulfa Elisabeth, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Bapak Dr. H. Mochammad Parmudi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Endang Supriyadi, M.A, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Siti Azizah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Segenap tenaga pengajar (Dosen) beserta *Staff Civitas* akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Sunaryo, SH, MM, selaku Camat Juwana beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Suatminah, SH, dan teman-teman selaku Tim Pendamping Kecamatan dalam pelaksanaan dan penyaluran program BLT-DD di Kecamatan Juwana
9. Bapak H. Suwadji, sebagai Kepala Desa Langgenharjo yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Masyarakat Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, terutama bagi penerima BLT yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Umiku Muntamah dan Abiku Samsul Hadi tercinta atas dukungan baik fisik maupun materi, do'a restu, kasih sayang serta pemberi semangat kepada penulis.
12. Adikku tersayang, Zahwa Nuur Akmaliyah yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis.
13. Masku tersayang, Khoirul Muttaqin yang menjadi *support system* dan do'a restu untuk penulis.
14. Sahabatku, Rif'ati Ihsan yang memberikan dukungan, saran serta do'a untuk penulis.
15. Teman-temanku yang senantiasa mendukung, memberi arahan serta do'a.

16. Semua pihak yang senantiasa mendukung serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi hasil dari karya penulis dapat bermanfaat bagi para pembaca serta semua pihak yang berkepentingan. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.

Semarang, 24 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuliana Nuur Azizah', with a stylized 'Y' and 'A' at the beginning and a '2' at the end.

Yuliana Nuur Azizah

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan do'a, semangat serta ridho kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai langkah pertama dalam mewujudkan impian-impian saya. Untuk adik saya tercinta dan mas saya tercinta yang selalu memberikan semangat kepada saya dan juga teman-teman sejawat seperjuangan yang saya cintai dan banggakan.

MOTTO

“Inti dari pembelajaran adalah pemahaman. Bukan seberapa cepat dia lulus, bukan pada prestasi yang dia capai, tapi lebih pada bagaimana nanti dia mencintai ilmu dan profesinya.”

(Syeikh dr. Yusri Jabr Alhasani)

ABSTRAK

Peneliti ingin meninjau terkait dengan kesejahteraan yang diwacanakan pemerintah melalui program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Sering ditemukannya berbagai hambatan dan kendala di lapangan saat pelaksanaan program BLT-DD sehingga keberhasilan program BLT-DD belum berjalan maksimal. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui perspektif masyarakat terkait pelaksanaan program BLT-DD melalui kuesioner serta untuk menguji dan menganalisis seberapa besar tingkat keefektifan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional Talcott Parsons. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 orang sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 103 orang, yang mana penentuan sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan menggunakan rumus slovin. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dua sumber, yaitu sumber sekunder dan sumber primer. Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh melalui buku, jurnal dan artikel ilmiah lainnya sedangkan sumber primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden atau penerima BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dalam membuktikan dan menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, maka peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial dan statistik deskriptif.

Hasil pengujian dalam penelitian yaitu: 1) berdasarkan uji r hitung dan r tabel pada tabulasi data terbukti cukup efektif dalam pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo yaitu sebesar 85,02%, 2) terbukti cukup efektif dapat dinyatakan dari hasilnya yang diperoleh dari tingkat signifikansi sebesar lebih dari 0,05, tingkat signifikansi sebesar 0,666622.

**Kata Kunci: Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD),
Desa Langgenharjo**

ABSTRACT

Researchers want to review the welfare issues discussed by the government through the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) program. Various obstacles and obstacles are often found in the field during the implementation of the BLT-DD program so that the success of the BLT-DD program has not run optimally. Therefore, researchers want to know the community's perspective regarding the implementation of the BLT-DD program through a questionnaire and to test and analyze the level of effectiveness of the implementation of the BLT-DD program in Langgenharjo Village, Juwana District, Pati Regency.

The theory used in this research is Talcott Parsons' functional structural theory. This research uses quantitative research methods. The population in this study was 137 people, while the research sample was 103 people, where the sample was determined using the Simple Random Sampling technique and using the Slovin formula. Researchers used data collection techniques through two sources, namely secondary sources and primary sources. Secondary sources are data obtained through books, journals and other scientific articles, while primary sources are obtained through distributing questionnaires filled out by respondents or BLT-DD recipients in Langgenharjo Village, Juwana District, Pati Regency. In proving and analyzing the data obtained from the questionnaire results, the researcher used validity tests and reliability tests which were then analyzed using inferential statistics and descriptive statistics.

The test results in the research are: 1) based on the r count and r table tests in data tabulation, it is proven to be quite effective in implementing the BLT-DD program in Langgenharjo Village, namely 85.02%, 2) it is proven to be quite effective which can be stated from the results obtained from the level significance is more than 0.05, the significance level is 0.666622.

***Keywords : Effectiveness, Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-DD),
Langgenharjo Village***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAKSI	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL TALCOTT PARSONS	17
A. Definisi Konseptual	17
B. Teori Struktural Fungsional	18
C. Implementasi Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons "AGIL"	20
D. Perspektif Islam Tentang Kesejahteraan Bagi Masyarakat Miskin	21
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Definisi Operasional	26
C. Sumber dan Jenis Data.....	30

D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI	41
A. Profil Desa Langgenharjo	41
B. Pelaksanaan dan Tahapan Program BLT-DD di Desa Langgenharjo	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	51
A. Identitas Responden	51
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
C. Hasil Kuesioner Penelitian	60
D. Wawancara Pelaksana dan Penerima BLT-DD Terkait Efektivitas Pelaksanaan Program BLT- DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	74
E. Hubungan Teori Struktural Fungsional dengan Efektivitas Program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	78
F. Keterbatasan Penelitian	81
BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91
A. Kuesioner Penelitian	91
B. Dokumentasi Penelitian	98
C. Daftar Riwayat Hidup/Biodata Penulis	103
D. Nama KPM BLT-DD Desa Langgenharjo	104
E. Tabulasi Data	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Indikator efektivitas program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana 27
Tabel 3.2	Nilai Presentase Keefektivan Program BLT-DD di Desa Langgenharjo 40
Tabel 4.1	Pendukuhan di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati 41
Tabel 4.2	Ketua RT Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana 42
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Desa Langgenharjo 43
Tabel 4.4	Lembaga Pendidikan di Desa Langgenharjo 44
Tabel 5.1	Hasil uji validitas 55
Tabel 5.2	Distribusi Kuesioner Penelitian Program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana 60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Presentase Penduduk Miskin dari Maret 2012 sampai dengan September 2020 3
Gambar 4.1	Wisata Batik Pati (Yuliatiwarno Batik) di Desa Langgenharjo ... 45
Gambar 4.2	Tempat Gudang Sekaligus Penjualan Produk Oh My Skin yang Berada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana 46
Gambar 4.3	Store Offline DYN Clothingline yang Berada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana 46
Gambar 4.4	Rumah Produksi Sekaligus Galeri Al-Juwani yang Berada Di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana 47
Gambar 4.5	Penyerahan dana BLT-DD di Desa Langgenharjo kepada Penerima/KPM 50
Gambar 4.6	KPM BLT-DD sedang mengantri saat kegiatan pencairan dana BLT-DD di Desa Langgenharjo 50
Gambar 5.1	Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 51
Gambar 5.2	Prosentase Responden Berdasarkan Pekerjaan 52
Gambar 5.3	Prosentase Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Ditanggung oleh KPM BLT-DD 53
Gambar 5.4	Prosentase Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan 54
Gambar 5.5	Hasil Indikator Ketepatan Penentuan Waktu Pernyataan No.1 61
Gambar 5.6	Hasil Indikator Ketepatan Penentuan Waktu Pernyataan No.2 62
Gambar 5.7	Hasil Indikator Ketepatan Penentuan Waktu Pernyataan No.3 62
Gambar 5.8	Hasil Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya Pernyataan No.1 .. 64
Gambar 5.9	Hasil Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya Pernyataan No.2 .. 64
Gambar 5.10	Hasil Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya Pernyataan No.3 .. 65
Gambar 5.11	Hasil Indikator Ketepatan dalam Pengukuran Pernyataan No.1 .. 66
Gambar 5.12	Hasil Indikator Ketepatan dalam Pengukuran Pernyataan No.2 .. 67
Gambar 5.13	Hasil Indikator Ketepatan dalam Pengukuran Pernyataan No.3 .. 67

Gambar 5.14	Hasil Indikator Ketepatan dalam Menentukan Tujuan Pernyataan No.1	69
Gambar 5.15	Hasil Indikator Ketepatan dalam Menentukan Tujuan Pernyataan No.2	69
Gambar 5.16	Hasil Indikator ketepatan dalam Menentukan Tujuan Pernyataan No.3	70
Gambar 5.17	Hasil Indikator Ketepatan Sasaran Pernyataan No.1	72
Gambar 5.18	Hasil Indikator Ketepatan Sasaran Pernyataan No.2	72
Gambar 5.19	Hasil Indikator Ketepatan Sasaran Pernyataan No.3	73
Gambar 6.1	Kantor Kecamatan Juwana yang Berada di Desa Doropayung	98
Gambar 6.2	Foto bersama Ibu Suatminah Tim Pendamping Kecamatan dalam Pelaksanaan BLT-DD Se-Kecamatan Juwana	98
Gambar 6.3	Bukti Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Juwana	99
Gambar 6.4	Tempat Pertemuan Berbagai Aktivitas Aparatur dan Warga Desa Langgenharjo termasuk juga Tempat Pendistribusian Dana BLT-DD	100
Gambar 6.5	Wawancara bersama Sekretaris Desa dan Kasi Kesejahteraan ..	100
Gambar 6.6	Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (1)	101
Gambar 6.7	Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (2)	101
Gambar 6.8	Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (3)	102
Gambar 6.9	Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (4)	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 6.1 Lembar Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 6.2 Dokumentasi Penelitian	99
Lampiran 6.3 Daftar Riwayat Hidup/Biodata Penulis	104
Lampiran 6.4 Nama KPM BLT-DD Desa Langgenharjo	105
Lampiran 6.5 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden (Penerima/KPM BLT-DD) Desa Langgenharjo	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia termasuk negara Indonesia dihadapkan dengan persoalan kesehatan secara global dan dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) sejak tanggal 11 Maret 2020. Pandemi itu disebut dengan pandemi Coronavirus Disease 2019 atau biasa dikenal dengan sebutan Covid-19 atau virus Corona. Hasil pendataan kasus Covid-19 ini pada tanggal 7 September 2021 menyatakan bahwa penyebaran Covid-19 ini telah menyebar di 204 negara dimana lebih dari 220 juta orang teridentifikasi terinfeksi virus Covid-19 dan menyebabkan kematian hampir 4,5 juta orang. Sedangkan di Indonesia pada bulan September 2021 dimana 4 juta orang terinfeksi Covid-19 dan kematiannya mencapai lebih dari 130 ribu jiwa (BPOM, 2020).

Akibat kehadiran dari Covid-19, pemerintah dengan cepat menerapkan beberapa kebijakan untuk meminimalisir percepatan penyebaran Covid-19 yang salah satunya yaitu kebijakan *social distancing* (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan) dan *physical distancing* (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) yang mana berdampak besar bagi aktivitas dan segala sektor kehidupan masyarakat. Dampak negatif adanya Covid-19 ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diperkirakan sebesar 5,3% tetapi menurun menjadi di bawah 2% (Hadiwardoyo, 2020). Dari sini munculnya peningkatan angka kemiskinan di Indonesia saat Covid-19, yang mana Indonesia dituntut untuk dapat beradaptasi serta cepat dalam penanganan krisis ekonomi nasional.

Krisis ekonomi yang diakibatkan adanya Covid-19 ini memicu peningkatan kemiskinan di Indonesia. Mengenai pengertian kemiskinan menurut Supriatna (1997) yaitu suatu situasi yang serba terbatas dan hal itu terjadi dikarenakan tidak dari kehendak orang yang bersangkutan.

Dapat dikatakan miskin apabila mengalami keterbatasan atau ketidakberdayaan akan sumber daya manusia yang ada, misalnya minimnya pendidikan (baik formal ataupun informal) sehingga mengakibatkan rendahnya pekerjaan (mengacu pada pendapatan) yang didapat. Sedangkan menurut Bank Dunia (1990) kemiskinan dapat diminalisir dengan upaya meningkatkan aspek pendidikan secara universal, dengan demikian juga dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonominya (Kadji, 2012).

Kemiskinan meliputi beberapa hal, tetapi yang paling pokok yaitu mengenai ketidakmampuan dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar manusia (aspek primer dan sekunder). Aspek primer meliputi pemenuhan akan pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sekunder meliputi pemenuhan akan jaringan sosial, sumber-sumber keuangan (pendapatan), kesehatan, perumahan (tempat tinggal) serta pendidikan. Kriteria dalam pengukuran kemiskinan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang berdasarkan pada implementasi Program Pengembangan Kecamatan (PPK) paling tidak harus memenuhi 6 kriteria yaitu: 1) Rumah layak huni (milik pribadi atau bukan milik pribadi), 2) Akses air bersih dan sanitasi, 3) Pendapatan atau dikonversi dengan pengeluaran, 4) Kepemilikan aset, 5) frekuensi makan (lebih dari 2 kali sehari) serta kualitas gizi makanan, dan 6) Dalam setahun dapat membeli minimal 1 stel pakaian baru (Kadji, 2012).

Berita yang di *publish* dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa di negara Indonesia perlahan-lahan mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu terhadap angka kemiskinan. Berdasarkan gambar di bawah ini terkait dengan presentase angka kemiskinan dapat dijelaskan bahwa setiap tahun terdapat pengurangan jumlah kemiskinan di negara Indonesia. Tetapi pada Maret 2020 dan September 2020 terjadi kenaikan yang signifikan terhadap jumlah kemiskinan di negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena kedatangan wabah Covid-19 yang mana sebagian orang kehilangan mata pencaharian, kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan

sehari-hari serta dana pemerintah yang difokuskan untuk kebutuhan akan pentingnya kesehatan masyarakat. Berikut data presentase angka kemiskinan di Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 (BPS Indonesia, 2020):

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin dari Maret 2012 sampai dengan September 2020



Sumber : (BPS Indonesia, 2020)

Kemiskinan yang ada di Kabupaten Pati menurut Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Pati 2016-2020 yaitu mencapai 127,4 ribu jiwa atau 10,08%, dapat dilihat dari presentase penduduk miskin usia 15 tahun ke atas yang rata-rata berpendidikan rendah. Diketahui penduduk yang tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sebesar 35,88%, tamat dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sederajat sebesar 53,88% dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sederajat sebesar 12,10% (BPS Kabupaten Pati, 2021).

Terkait dengan kesejahteraan masyarakat, dapat diukur dengan pendapatan atau Upah Minimum Kerja (UMK) di suatu wilayah. Berdasarkan data yang didapat oleh Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/62 Tahun 2020 Tentang Upah Minimum pada 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 bahwa Kabupaten Pati memiliki UMK sebesar Rp. 1.953.000,00. UMK Kabupaten Pati di

bawah UMK kabupaten tetangga yaitu UMK Kabupaten Kudus sebesar Rp. 2.290.995,33 dan UMK Kabupaten Jepara sebesar Rp. 2.107.000,00. UMK Kabupaten Pati di atas UMK kabupaten tetangga yaitu UMK Kabupaten Blora sebesar Rp. 1.894.000,00 dan UMK Kabupaten Rembang sebesar Rp. 1.861.000,00 (Peraturan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2020).

Berdasarkan data dari Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT), kemiskinan di Kabupaten Pati tersebar di 21 kecamatan dengan berbagai variasi. Presentase angka kemiskinan di Kecamatan Juwana lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Pati, hal ini dapat dilihat bahwa Kecamatan Juwana presentase kemiskinannya sebesar 24,11% sedangkan Kecamatan Pati presentase kemiskinannya sebesar 13,11%. Tetapi presentase angka kemiskinan di Kecamatan Juwana lebih rendah dibandingkan Kecamatan Sukolilo dan Kecamatan Kayen, hal ini dapat dilihat bahwa Kecamatan Sukolilo presentase kemiskinannya sebesar 40,65% dan Kecamatan Kayen presentase kemiskinannya sebesar 42,57% (Pemerintah Kabupaten Pati, 2019).

Peneliti ingin meninjau dan meneliti sejauh mana program BLT-DD di Kecamatan Juwana yaitu lebih tepatnya di Desa Langgenharjo. BLT-DD masih menjadi polemik di lingkungan masyarakat, sejatinya menjadi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang bertugas sebagai monitoring dan evaluasi, mulai dari tahap pendataan calon penerima, verifikasi data serta keputusan penerima BLT-DD. BPD masih dinilai kurang maksimal dalam pengawasan terhadap pelaksanaan program BLT-DD, sehingga sering kali masih ditemukannya kendala dalam pelaksanaan program BLT-DD. Kendala tersebut diantaranya yaitu pemerintah desa dinilai kurang komunikatif terhadap masyarakat terutamanya melibatkan masyarakat dalam pembahasan (musyawarah) mengenai program BLT-DD, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang program BLT-DD mengenai tujuan, maksud, mekanisme penyaluran dan nominal yang diberikan.

Data dan informasi yang diperoleh dari Sistem Dana Desa menunjukkan bahwa desa penerima dana BLT-DD paling banyak diberikan kepada Desa Bakaran Wetan yaitu sebesar Rp 1.112.665.000 dan desa penerima dana BLT-DD paling sedikit diberikan kepada Desa Kebonsawahan yaitu sebesar Rp 611.229.000. Kemudian terkait dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 di setiap 29 desa yang ada di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati bersifat tidak tetap atau berubah-ubah. Hal ini dapat dilihat dari akumulasi KPM pada tahun 2021 di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu desa yang mana paling banyak penerima dana BLT-DD adalah Desa Langgenharjo yang berjumlah 279 KPM sedangkan desa yang mana paling sedikit penerima dana BLT-DD adalah Desa Gadingrejo yang berjumlah 15 KPM .

Penanggulangan terhadap masalah kemiskinan akan berpengaruh terhadap pola kesejahteraan masyarakat, pemenuhan kebutuhan hidup, kesehatan masyarakat serta pelayanan umum, akses pendidikan dan bahkan *skill* yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Problematika kemiskinan serta pengangguran adalah sebuah masalah yang kompleks dan luas, sehingga upaya pelaksanaan kebijakan pemerintah harus maksimal, terbuka, dan penuh dengan kehati-hatian yang selanjutnya peran masyarakat dapat memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan pemerintah, sehingga terjalinnya hubungan yang baik antar elemen yang nantinya bersama-sama dapat mewujudkan cita-cita bersama yaitu mengentaskan kemiskinan (Kasna, 2021).

Terkait dengan program BLT-DD di Kecamatan Juwana, peneliti menentukan desa yang mana penerima BLT-DD terbanyak sekecamatan Juwana yaitu di Desa Langgenharjo. Desa Langgenharjo memiliki potensi alam dan kondisi fisik yang datar, yang mana sebagian lahan Desa Langgenharjo disuburi oleh lahan pertanian. Desa Langgenharjo memiliki 6 dukuh, yaitu Dukuh Kincir Kulon, Dukuh Kincir Wetan, Dukuh

Langgen, Dukuh Langgen Sawahan dan Dukuh Karang Tawang. Desa Langgenharjo memiliki 4 RW, 29 RT dan kurang lebih dari 1.528 KK.

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah mengenai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) merupakan kajian yang menarik untuk diteliti. Peneliti menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, diantaranya (a) Sering ditemukannya kekeliruan dalam pendataan calon penerima BLT-DD pandemi Covid-19 yaitu adanya *Inclusion Error* (kesalahan karena memasukkan rumah tangga yang tidak miskin ke dalam data) dan *Exclusion Error* (kesalahan karena tidak memasukkan rumah tangga miskin ke dalam data), (b) Keterlambatan pembagian atau penyaluran BLT-DD kepada masyarakat penerima BLT-DD, (c) Kurangnya koordinasi antar lembaga pelaksana program BLT-DD serta kurangnya informasi terkait oleh BLT tentang program BLT-DD dan siklus aliran dana BLT-DD yang semestinya.

Poin pertama terkait dengan *Inclusion Error* dan *Exclusion Error*, bahwa peneliti menemukan problematika terhadap pendataan jumlah penerima BLT-DD ini di setiap lembaga berbeda. Lembaga tersebut yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kecamatan Juwana, Pemerintahan Desa serta Sistem Informasi Desa (SID) yang dapat diakses via online. Informasi data yang valid sangat penting dilakukan dikarenakan memberikan pengaruh besar dalam pelaksanaan program BLT-DD serta dapat terintegrasi dengan baik sehingga diharapkan program BLT-DD tersebut dapat tepat sasaran. Perlunya pendataan yang valid dan *up to date* data secara berkala nantinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kinerja pemerintah dalam pelaksanaan program.

Poin kedua terkait dengan keterlambatan pembagian atau penyaluran BLT-DD di Kabupaten Pati terkhususnya di Kecamatan Juwana masih lambat atau pembagian BLT-DD tidak dapat serentak. Menurut salah satu ketua tim pendamping kecamatan yaitu Bu Suatminah

yang mana bertugas sebagai tim koordinasi pelaksana program BLT-DD di Kecamatan Juwana, menurut beliau pada 28 Juni 2022 bahwa perlunya keterbukaan akan informasi serta koordinasi yang baik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan pastinya untuk kedepannya diharapkannya upaya penyaluran BLT-DD dapat berjalan sesuai dengan wacana yang disepakati bersama, dengan itu tidak ada atau setidaknya meminimalisir adanya permasalahan yang datang dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Pihak dari desa seharusnya membuat dan menyerahkan laporan tentang bagaimana pelaksanaan BLT-DD di masing-masing desa serta cepat dalam penyaluran BLT-DD kepada masyarakat atau penerima BLT-DD sesuai dengan ketentuan yang ada.

Poin ketiga terkait dengan koordinasi antar lembaga, masih ditemukannya ketidaklancaran komunikasi dan kerjasama yang dianggap kurang maksimal antar lembaga. Seperti yang terlihat pada berita yang di *publish* oleh Samin News pada Selasa, 15 Desember 2020 pukul 17.18 WIB, menurut pendapat Bupati Pati yaitu Haryanto, SH., MM bahwa terkait dengan pendataan data di masing-masing desa di wilayah Kabupaten Pati terkait siapa saja penerima BLT-DD masih kurang terkoordinasi dengan baik. Oleh karenanya terhambatnya pembuatan pendataan terkait seluruh pihak penerima BLT-DD kurang maksimal dan informasi yang didapatkan terutamanya untuk kalangan masyarakat luas masih dinilai kurang dan tidak tepat waktu (Anwar, 2020).

Terkait dengan persoalan BLT-DD di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati mengenai jumlah penerima BLT-DD terbanyak juga masih ditemukannya kesenjangan sosial, oleh karenanya keberadaan program BLT-DD ini diharapkan membantu meringankan beban bagi warga yang terdampak Covid-19 serta sedikit demi sedikit dapat menurunkan angka kemiskinan terutamanya di Kecamatan Juwana. Pada penelitian ini juga, mengenai efektivitas program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana peneliti akan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner

kepada sampel/responden penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan program BLT-DD di Desa Langgenharjo.

Penjabaran latar belakang di atas menunjukkan bahwa peneliti ingin meneliti tingkat efektivitas BLT-DD yang ada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, yang mana peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan program BLT-DD yang ada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana sudah sesuai dengan harapan dan ketentuan peraturan dari pemerintah serta peneliti ingin mengetahui apakah masyarakat (penerima BLT-DD) dapat terbantu dan merasakan manfaat BLT-DD sesuai yang diwacanakan oleh pemerintah. Maka dengan adanya penelitian kali ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi serta pengetahuan agar pemerintah desa dan masyarakat setempat dapat berkoordinasi dengan baik, adanya keterbukaan dan kejelasan informasi serta mendapat wawasan atau pengetahuan yang mumpuni, dengan itu ke depannya nanti dapat menciptakan lingkungan kemasyarakatan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan atau kualitas kehidupan di lingkungan sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat menguraikan dan mengidentifikasi pokok permasalahan sesuai dengan yang ditemukan di lapangan dan dengan merumuskan masalahnya, sebagai berikut: Berapa tingkat keefektifan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Covid-19 di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah terkait dengan keefektifan BLT-DD yang ada di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini: Untuk mengukur serta menganalisis tingkat

keefektifan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Covid-19 di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Atas dasar tujuan penelitian yang sudah diuraikan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Apa yang didapatkan dari proses kegiatan penelitian, diwujudkan guna sebagai (a) sumbangsih bagi peningkatan atau kemajuan terhadap disiplin pengetahuan ataupun teori, (b) dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan pendukung atau acuan penelitian selanjutnya dengan tema atau masalah yang sama yang membutuhkan tinjauan materi dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Secara Praktis

Apa yang didapatkan dari proses kegiatan penelitian, diwujudkan sebagai (a) upaya memperkaya informasi serta sumber referensi di kalangan Program Sarjana (S-1) Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (b) ditujukan juga guna membagikan data bagi lembaga yang di desa perihal menjalankan dan pelaksanaan program maupun kebijakan, terutamanya perihal BLT-DD kepada masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini juga dilakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa buku, jurnal ataupun penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Oleh karena itu, dalam upaya pengembangan penelitian maka dengan ini dilakukan tinjauan pustaka sebagai salah satu metode dalam penelitian ini. Beberapa referensi yang didapat untuk mendukung kepentingan penelitian ini berdasarkan 2 kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

- a. Penelitian yang berjudul “*Efektivitas BLT bagi Warga Non-PKH sebagai Pemenuhan Hak Perlindungan Sosial selama Covid-19 di Dusun Sudimoro*” yang mana jurnal ini menggunakan metode

penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Didalamnya membahas tentang keberhasilan sebesar 80,8% terhadap program BLT bagi warga Non-PKH berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta sikap Pemerintah Desa yang tegas bagi warga yang tidak disiplin, tidak menghadiri undangan dalam hal penerimaan bantuan sosial. Kemudian keterbatasan dalam riset ini yaitu mekanisme dalam pemilihan penerima bantuan dinilai masyarakat kurang terbuka dan transparan serta kurangnya sosialisasi dan informasi bagi masyarakat terkait seluk beluk program bantuan sosial (Dany & Habibah, 2021).

- b. Penelitian yang berjudul “*Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi di Desa*” yang mana jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengangkat isu tentang efektivitas BLT terkhususnya di wilayah desa. Secara garis besar, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya sisi kelebihan dan kelemahan dalam program BLT di Desa. Pertama, mengenai kelebihannya yaitu efektivitas pelaksanaan BLT Desa dari aspek peraturan, fungsi dan tugas, rencana dan hasil dapat berjalan dengan sangat efektif. Hal ini juga dapat kita lihat dari hasil pembagian antara *outcome* dengan *output* pelaksanaan BLT Desa yang menunjukkan angka 114,93 persen. Kedua, mengenai kelemahannya yaitu adanya kendala terhadap implementasi pelaksanaan program BLT yang meliputi keterbatasan anggaran, ketidaksesuaian *input* data serta fasilitas dan infrastruktur yang masih minim (Sofi, 2021).
- c. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Masa Pandemi*” yang mana jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian ini mengemukakan bahwa program BLT-DD masih belum tepat sasaran dikarenakan ketidakcukupan Dana Desa serta

dan kesalahan pendataan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden serta kurangnya penjelasan dari masing-masing pengujian statistik yang telah dilakukan peneliti (Sufiati dkk., 2021).

- d. Penelitian yang berjudul “*Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur*” yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengangkat isu tentang bagaimana pelaksanaan program BLT-DD di Desa Bamban berjalan secara efektif. Secara garis besar, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya sisi kelebihan dan kelemahan dalam program BLT di Desa Bamban. Pertama, mengenai kelebihan yaitu penelitian ini mengkaji terkait program BLT-DD dari awal dilaksanakan hingga menguji dan menganalisis kuesioner oleh masyarakat. Kedua, mengenai kelemahannya yaitu penelitian ini tidak menjelaskan secara detail terkait tahapan uji statistik data (Ririn & Suryani, 2021).
- e. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Akuntabilitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) terhadap Kepercayaan Publik di Desa Bungaejaya Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*” yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengangkat isu tentang bagaimana pelaksana program BLT-DD ini dapat menjalankan program sesuai dengan prosedur serta dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dalam penanganan, pengawasan dan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Bungaejaya (Jaya, 2022).
- f. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), Persepsi Status Wilayah, dan Standar Hidup terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*” yang mana

jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan fenomenologi. Didalamnya membahas tentang adanya BLT diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan didukung sumber daya yang mumpuni. Kemudian keterbatasan dalam riset ini tidak dibuat tabel pengujian statistik sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami pengujian statistik dalam penelitian ini (Widyawati dkk., 2022).

- g. Penelitian yang berjudul “*Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Kramatwatu*” yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengkaji tentang mengevaluasi pelaksanaan program BLT di Kecamatan Kramatwatu dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa belum maksimal pelaksanaan program BLT di Kecamatan Kramatwatu sehingga perlunya perbaikan dan peningkatan kinerja pemerintah serta membangun hubungan baik kepada masyarakat agar pelaksanaan program BLT dapat berjalan secara maksimal dan tepat sasaran (Dewi, 2011).

Hasil penjelasan di atas, terdapat kekurangan dan kelebihan antar penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu kekurangan penelitian terdahulu yaitu kurangnya penjelasan mengenai keefektifan program BLT dari segi pelaksanaan dan penyaluran BLT-DD serta penyelesaian masalah sosial terkait dengan tujuan BLT-DD yaitu sebagai upaya kesejahteraan sosial dan pemulihan ekonomi. Sedangkan kelebihanannya yaitu mengkaji lebih mendalam terkait teori efektivitas BLT-DD yaitu ketepatan waktu, ketepatan menentukan pilihan dan ketepatan sasaran (sesuai kriteria).

2. Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

- a. Penelitian yang berjudul “*Penerapan Metode Fuzzy Mamdani dalam Penentuan Penerima BLT-DD di Mekar Sari Raya*” yang mana jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menerapkan logika Fuzzy Mamdani serta menggunakan aplikasi Matlab. Penelitian ini membahas tentang kriteria penerima BLT-

DD baik secara kriteria pekerjaan, usia, keadaan sosial ekonomi yang kemudian diuji dengan menggunakan aplikasi Matlab serta metode Fuzzy Mamdani guna mendukung keputusan penentuan penerima BLT-DD. Kemudian keterbatasan dalam riset ini yaitu kurangnya penjelasan dan penjabaran secara detail di bagian kurva, sehingga informasi yang didapatkan kurang maksimal (Amri dkk., 2020).

- b. Penelitian yang berjudul “*Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Perbandingan Metode Simple Additive Weighting dan Fuzzy Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Krisik, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar)*” yang mana jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* juga *Fuzzy*. Penelitian ini membahas pendataan penerima BLT masih dilakukan secara manual serta dalam sistem pengambilan keputusan dianggap cocok dengan menggunakan *Simple Additive Weighting* dan *Fuzzy* (Ningtyas & Suyatno, 2021).
- c. Penelitian yang berjudul “*Implementasi Fuzzy C-Means Program Bantuan Langsung Tunai pada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang Distribusi Kecamatan Pancur Batu*” yang mana jurnal ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode Fuzzy C-Means. Penelitian ini membahas mengenai penyaluran BLT yang dinilai kurang objektif. Kemudian keterbatasan dalam riset ini yaitu kurangnya penjelasan dan penjabaran secara detail mengenai bagaimana aplikasi tersebut digunakan oleh pihak yang terkait (Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang) (Sinuhaji dkk., 2021).

Hasil penjelasan ketiga penelitian di atas, terdapat kekurangan dan kelebihan antar penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu kekurangan penelitian terdahulu yaitu kurangnya penjelasan mengenai apa

metode *fuzzy* itu karena hanya sedikit penelitian yang menggunakan metode tersebut. Sedangkan kelebihanya yaitu kluster atau kriteria masing-masing variabel penelitian dihitung dan dianalisis secara berurutan dan detail.

Kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing daerah terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program BLT-DD baik dipengaruhi oleh pihak pemerintah, masyarakat ataupun sistem yang diterapkan. Oleh karenanya, diperlukannya aturan yang bersifat tertulis, kuat serta mengikat, adanya sistem yang tepat, sumber daya yang memadai serta adanya pengawasan serta ke dalam menjalankan program BLT-DD.

Berpacu dengan tinjauan pustaka yang sudah dibahas di atas, adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan dengan penelitian yang akan dikembangkan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti dan mengkaji program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) baik mengenai efektivitas program yaitu ketepatan sasaran dan ketepatan waktu, maupun mengenai implementasi program untuk kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini berusaha lebih menggali atau mendalami mengenai tingkat efektivitas BLT-DD di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana sumber penelitian mengenai efektivitas program BLT-DD peneliti lain lebih condong menggunakan metode penelitian kualitatif dan masih sangat terbatas penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat menyajikan data yang valid serta akurat.

E. Sistematika Penulisan

Data yang didapatkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya dengan menganalisis lanjutan untuk kemudian dituangkan dalam susunan sistematika penulisan, diantaranya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai pokok masalah atau obyek yang berfungsi sebagai latar belakang permasalahan penelitian yang kemudian dirumuskan dalam suatu rumusan permasalahan yang nantinya akan dikaji sebagai analisa dari fakta-fakta yang didapatkan dari observasi di lapangan. Kemudian dalam bab ini pula dituliskan tujuan serta manfaat penelitian kali ini.

BAB II : TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL TALCOTT PARSONS

Bab II menjelaskan mengenai definisi konseptual guna untuk menjelaskan konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti serta teori sosiologi yang mana berkaitan dengan tema penelitian kali ini memiliki kesamaan topik BLT-DD. Selain itu juga, peneliti membahas mengenai perspektif islam tentang kesejahteraan bagi masyarakat miskin yang bertujuan tidak hanya menilai dari sudut pandang umum, tetapi juga memberikan perspektif dari segi agama terkait persoalan BLT-DD dan kemiskinan serta menjelaskan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai kapan serta di mana penelitian akan dilaksanakan, variabel penelitian yang mana dapat menjadi fokus dari bahan penelitian. Penelitian kali ini, populasi dan sampel yang dipergunakan yaitu warga penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati juga sebagai sumber data secara langsung oleh peneliti sedangkan informasi dari berita baik media cetak maupun online serta dari buku ataupun jurnal dijadikan sebagai bahan rujukan atas penelitian yang dilakukan. Sedangkan alat untuk menganalisis data menggunakan statistik inferensial.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DESA LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI

Bab IV menjelaskan mengenai gambaran secara garis besar profil Desa Langgenharjo yaitu diantaranya pemerintahan, geografis, demografis dan sebagainya.

BAB V : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BLT-DD DI DESA LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dari proses analisis data dan pemberian jawaban dengan menggunakan data yang diproses secara tepat terhadap metode yang sudah ditetapkan. Mengenai data atau informasi yang telah diproses, dianalisis, kemudian dikaitkan dengan kerangka teoritik yang terdapat pada bab II sehingga proses data dari hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas masalah dan tujuan permasalahan dalam kerangka teoritik. Bab ini juga menjelaskan mengenai seberapa besar tingkat efektivitas BLT-DD dan bagaimana pelaksanaan BLT-DD di Desa Kecamatan Juwana melalui gambaran dari tabel, grafik dan sebagainya.

BAB VI : PENUTUP

Bab VI menjelaskan mengenai hasil akhir atau kesimpulan yang berupa hasil analisis data-data dari rumusan masalah yang telah disusun, keterbatasan peneliti yang merupakan beberapa hambatan atau persoalan yang belum dapat peneliti pecahkan dalam kegiatan penelitian dan saran-saran sebagai bentuk masukan dan kritikan agar dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya lebih baik dan maksimal.

BAB II

TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL TALCOTT PARSONS

A. Definisi Konseptual

Pada hakikatnya kerangka konsep penelitian yaitu penelitian dengan melalui kerangka hubungan antara konsep yang akan diteliti ataupun diukur (Hernawati, 2017). Konsepsi peneliti atas beberapa variabel ataupun aspek penting pada penelitian ini disusun berdasarkan teori yang sudah ditetapkan diantaranya yaitu:

1. Efektivitas

Pendapat Makmur dalam bukunya yang berjudul Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan, bahwa suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika dalam proses pelaksanaannya menggunakan ketepatan antara harapan atau cita-cita yang dituju dengan hasil yang akan dicapai. Jika suatu kegiatan mengalami kesenjangan atau ketidaksesuaiana antara harapan dengan hasil yang akan dicapai maka dapat dikatakan kegiatan tersebut tidak efektif. Efektivitas dapat diukur dengan 8 indikator dibawah ini, diantaranya yaitu: 1) Ketepatan penentuan waktu, 2) Ketepatan perhitungan biaya, 3) Ketepatan dalam pengukuran, 4) Ketepatan dalam menentukan pilihan, 5) Ketepatan berfikir, 6) Ketepatan dalam melakukan perintah, 7) Ketepatan dalam menentukan tujuan dan 8) Ketepatan sasaran (Makmur, 2011).

2. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)

Dana desa merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa juga berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan

di desa yang telah tertuang dalam rencana kerja pemerintah desa. Tetapi, adanya Covid-19 ini pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terkait diadakannya BLT Dana Desa yang diberikan kepada penduduk miskin di pedesaan sebagai upaya kesiapsiagaan dan penanganan dalam menghadapi wabah Covid-19 (Marpaung, 2020).

3. Pemerintah

Pemerintah atau pemerintahan berasal dari kata perintah, yang memiliki makna menyuruh melakukan sesuatu. Sedangkan makna pemerintah yaitu kekuasaan memerintah sesuatu negara (daerah-negara) atau badan tertinggi yang memerintah suatu negara. Sedangkan pemerintahan yaitu suatu kegiatan penyelenggara negara sebagai pelayanan serta perlindungan bagi seluruh masyarakat, melakukan pengaturan, memobilisasi semua sumber daya yang diperlukan dan menjaga hubungan baik di lingkungan negara maupun negara lain (Mariana dkk., 2014).

4. Masyarakat Terdampak Covid-19

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul dan saling berinteraksi (Prasetyo & Irwansyah, 2020). Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang di mana menyerang saluran pernapasan manusia. Jadi, masyarakat yang terdampak Covid-19 yaitu manusia yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan hidup (kebutuhan primer) yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang dimana terjadi krisis dalam masalah keuangan secara nasional.

B. Teori Struktural Fungsional

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teori Struktural Fungsional. Talcott Parson adalah tokoh fungsionalisme struktural yang terbesar hingga saat ini. Pada tahun 1937 Parsons mempublikasikan karyanya *Structure of Social Action*. Parsons dikenal sebagai penggagas structural fungsional yang memfokuskan kepada masalah-masalah sistem tindakan maupun sistem sosial. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan lebih mengarah kepada upaya bagaimana mewujudkan komitmen dalam membangun keseimbangan, tertib dan keteraturan sosial (Juwita dkk., 2020).

Menurut Ritzer (2013) Perspektif teori struktural fungsional terhadap masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan serta saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya. Penganut teori ini cenderung untuk melihat hanya kepada sumbangan satu sistem atau peristiwa terhadap sistem yang lain dan karena itu mengabaikan kemungkinan bahwa suatu peristiwa atau suatu sistem dapat beroperasi menentang fungsi lainnya dalam suatu sistem sosial. Sedangkan menurut Johnson (1986) teori fungsionalisme struktural memandang bahwa masyarakat sebagai sesuatu hal yang bersifat stabil dengan kecenderungan ke arah keseimbangan. Dengan demikian tidak ada satu pun unsur sosial yang mampu berdiri sendiri sehingga antara unsur satu dengan unsur lainnya memiliki hubungan yang saling ketergantungan (Juwita dkk., 2020).

Sistem tindakan akan mempengaruhi sistem sosial, hal ini dapat kita hubungkan mengenai efektivitas kebijakan program pemerintah yaitu program BLT-DD akan mempengaruhi sistem sosial yang ada di masyarakat. Program BLT-DD memiliki tujuan guna membantu menyejahterakan masyarakat khususnya yang kurang mampu yang terdampak di tengah pandemi Covid-19 yang mana perekonomian sedang mengalami krisis. Dengan adanya BLT-DD diharapkan masyarakat dapat terbantu dan dapat memanfaatkan dana BLT-DD sebaik mungkin agar dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya, dengan itu dampak yang lebih luasnya dapat menjaga keseimbangan perekonomian secara keseluruhan.

C. Implementasi Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons “AGIL”

1. Adaptation atau adaptasi

Adaptation merupakan kemampuan masyarakat untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Adapun implementasi *adaptation* terhadap efektivitas pelaksanaan proram BLT-DD di Desa Langgenharjo yaitu pemerintah dan masyarakat dihadapkan dengan adanya Covid-19, sehingga berdampak pada segala aspek kehidupan termasuk ekonomi. Permasalahan ekonomi dalam situasi ini memberikan dampak besar bagi masyarakat, terutamanya bagi masyarakat menengah ke bawah. Hal demikian semakin memperpanjang masalah dalam persoalan pengentasan kemiskinan. Akan tetapi pemerintah dengan sigap melaksanakan kebijakan dengan diadakannya program BLT-DD yang mana bertujuan untuk membantu mencukupi kebutuhan pokok bagi masyarakat yang paling terdampak Covid-19.

2. Goal Attainment atau pencapaian tujuan

Goal attainment merupakan kemampuan dalam mengatur, menyusun dan membuat keputusan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Adapun implementasi *goal attainment* terhadap efektivitas pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo yaitu pemerintah mengatur dan menyusun kegiatan apa saja yang perlu dilakukan dari proses musyawarah desa sampai evaluasi hasil pelaksanaan program BLT-DD agar tercapainya tujuan program secara maksimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah mempersiapkan dengan matang terhadap berbagai resiko yang akan dihadapi dan segala keperluan yang akan dibutuhkan demi keberhasilan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo.

3. Integration atau integrasi

Integration merupakan kemampuan dalam menciptakan harmonisasi dalam sistem sosial terhadap nilai dan norma yang berlaku. Adapun implementasi *integration* terhadap efektivitas pelaksanaan program

BLT-DD di Desa Langgenharjo yaitu mewujudkan situasi dan kondisi yang tertib dan rukun dengan menjalin hubungan yang baik dan ideal antar berbagai pihak serta menerapkan nilai dan norma yang telah tertanam di masyarakat yang mana nantinya dalam pelaksanaan program BLT-DD dapat berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. *Latency* atau pemeliharaan pola

Latency merupakan kemampuan memelihara nilai yang tertanam dalam sistem sosial. Adapun implementasi *latency* terhadap efektivitas pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo yaitu adanya program BLT-DD dapat dijadikan sebagai motivasi terutamanya bagi pemerintah agar dalam memutuskan kebijakan dapat direncanakan lebih matang dengan tujuan dan kegiatan pelaksanaan yang jelas dan tertata sehingga terwujudnya pelaksanaan program BLT-DD berjalan lancar dan maksimal serta sigap dengan segala resiko yang akan dihadapi.

D. Perspektif Islam tentang Kesejahteraan bagi Masyarakat Miskin

Salah satu bentuk ketidaksejahteraan yaitu kemiskinan, yang mana pula di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang kemiskinan dan bagaimana upaya mengatasinya. Tetapi dalam Al-Qur'an dan Hadist tidak menggolongkan berdasarkan standar atau tolak ukur untuk menetapkan kemiskinan, hanya saja Al-Qur'an menjelaskan bahwa bagi orang yang memerlukan sesuatu (terutama terkait dengan ekonomi) yaitu orang fakir atau miskin wajib untuk dibantu

Kemiskinan dapat dimaknai sebagai suatu kondisi di mana seseorang tidak sanggup memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok/masyarakat serta tidak sanggup memanfaatkan tenaga mental dan fisiknya dalam kelompok/masyarakat tersebut. Bukan hanya terkait dengan sandang, pangan dan papan, melainkan kepemilikan

harta yang dianggap kurang atau bahkan tidak mencukupi sama sekali dalam hal memenuhi taraf kehidupan yang ada.

Al-Nawawi dalam Raudhah menyatakan:

المسكين هو الذى يملك مايقع موقعا من كفايته ويكفيه, بان احتاج
الى عشرة وعنده سبعة او ثمانية

Artinya : “*Miskin adalah orang yang memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan dan tidak mencukupi, seperti orang yang butuh 10 tapi ia hanya memiliki 7 atau 8*”.

Seseorang atau keluarga dapat ditentukan miskin apabila sampai seberapa jauh terpenuhinya kebutuhan pokok atau konsumsi nyata yang meliputi sandang, pangan, papan/pemukiman, pendidikan serta kesehatan. Konsumsi nyata tersebut dinyatakan secara kuantitatif (berupa nominal uang) berdasarkan hanya pada tahun tertentu. Kebutuhan atau konsumsi seseorang dianggap sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia (Qorina, 2007).

Beberapa ayat Al-Qur’an dalam upaya mengatasi kondisi kebutuhan masyarakat dan kemiskinan menyebutkan bahwa sebaiknya harta kekayaan tidak boleh hanya berputar di tangan kelompok kaya saja atau menumpuk harta kekayaan secara berlebihan, tetapi harus adanya distribusi yang merata terhadap harta yaitu yang mana tidak membiarkan orang lain (fakir atau miskin) dalam keadaan kelaparan serta tidak terjadi perampasan hak.

Pemerintah dengan masyarakat bekerjasama dalam memenuhi hak atas pekerjaan bagi setiap warga negara guna memperluas lapangan pekerjaan. Dikarenakan pekerjaan adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam pemenuhan segala aspek kebutuhan hidup bagi dirinya serta anggota keluarganya juga semakin menumbuhkan dan mengembangkan kualitas kehidupannya (Qorina, 2007).

Penjelasan Al-Qur'an yang terdapat perintah agar menafkahkan harta bendanya terhadap orang-orang yang membutuhkan yaitu surat Al-Hadid (57) ayat 7:

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya: "Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasulnya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan sebagian dari hartanya memperoleh pahala yang besar".

Maksud dari surah Al-Hadid (57) ayat 7 yaitu seorang mukmin dikatakan percaya dan bertaqwa akan Allah dan Rasul-Nya untuk mengikuti dan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Termasuk salah satu dari perintah-Nya yaitu memberikan sebagian rezeki yang kita dapatkan kepada orang-orang yang membutuhkan, artinya kita mendapatkan pahala yang besar jika membantu orang-orang yang sedang kesulitan (terutama dalam hal ekonomi) sehingga dapat membantu mereka bangkit dari keterpurukan dan perlahan-lahan meningkatkan kesejahteraan hidup bersama. Dengan demikian, kita membantu sesama yang membutuhkan merupakan wujud rasa syukur kita sebagai makhluk ciptaan Tuhan, meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama serta mempererat jalinan hubungan antar sesama manusia atau persaudaraan.

Termasuk salah satu larangan-Nya yaitu ketika kita memiliki rezeki tetapi hanya dinikmati secara pribadi tanpa memperdulikan orang-orang yang membutuhkan artinya kita termasuk orang yang egois, orang yang pelit. Perbuatan tersebut sangat dilarang oleh agama islam karena merusak tatanan sosial yang mana masyarakat sejatinya saling tolong-menolong dan memiliki rasa toleransi terhadap sesama agar terciptanya rasa sejahtera, damai dan tentram.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Apabila program BLT-DD efektif, adapun tingkat keefektifitasannya (sangat efektif, cukup efektif, kurang efektif) diuji menggunakan skala ordinal. Apabila sudah diketahui tingkat keefektifan program BLT-DD, maka peneliti ingin mengevaluasi kondisi sebelum adanya program BLT-DD dengan setelah adanya program BLT-DD. Penelitian ini juga ingin mengetahui indikator keefektifan program terhadap pelaksanaan BLT-DD mampu memenuhi syarat atau tidak, jika belum atau tidak memenuhi syarat keefektifan program, maka penelitian ini berfungsi sebagai bahan rujukan pemerintah dan dijadikan bahan evaluasi program agar dalam pelaksanaan program BLT-DD selanjutnya dapat efektif secara maksimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan atau field research yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar (Salmon Priaji Martana, 2006). Penelitian lapangan (*field research*) atau dikenal juga penelitian kancah ini sering dilaksanakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial, dikarenakan arti kehidupan masyarakat sangat luas dan tidak ada batasan. Disebut juga dengan laboratorium raksasa dimana menyediakan berbagai fenomena menarik yang tidak ada habisnya untuk dikaji (Abdullah, 2015). Kontekstual *field research* dalam penelitian ini yaitu peneliti mengamati lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari sumbernya, yaitu dengan mengunjungi lembaga masyarakat seperti kantor Kecamatan Juwana dan balai desa yang ada di Kecamatan Juwana serta sampel/responden penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitiannya menggunakan angka-angka (perhitungan) dan analisis menggunakan statistik (Nofianti & Qomariah, 2017). Penelitian kuantitatif ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui gambaran secara terarah mengenai efektivitas proses dan pelaksanaan BLT-DD yang ada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dari sudut pandang sampel/responden penelitian yaitu melalui kuesioner yang diukur dengan metode statistik. Dengan metode tersebut, kita dapat mengetahui alur dan proses serta hal-hal apa saja yang terjadi atau

gambaran yang berkaitan dengan BLT-DD yang ada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan desain non-eksperimen atau *non-experimental design* (hanya terdapat satu variabel saja) yang berbasis pada survei. Survei yaitu jenis penelitian deskriptif yang mengukur sesuatu apa adanya dan tidak mempertanyakan kenapa hal keadaan tersebut terjadi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam survei yaitu menjelaskan teori untuk menetapkan variabel, kriteria dan indikator variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan begitu, selanjutnya akan dilakukan proses pengumpulan data dan dilanjutkan dengan pengolahan serta analisa data untuk memperoleh hasil penelitian (Mukhid, 2021). Dengan pendekatan tersebut, peneliti dapat menetapkan variabel yang digunakan yaitu variabel efektivitas yang selanjutnya dituangkan ke dalam pernyataan yang ada pada kuesioner untuk diberikan kepada responden, yang selanjutnya nanti peneliti dapat mengukur tingkat keefektifan program BLT-DD serta menganalisis data dengan menggunakan statistik deskriptif.

B. Definisi Operasional

Operasional variabel digunakan guna memutuskan jenis apa serta indikator apa dari beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian. Kemudian operasionalisasi variabel berfungsi sebagai alat penentu skala pengukuran dari variabel tersebut. Mengacu pada indikator dalam mengukur efektivitas menurut Makmur dalam (Mendome et al., 2021) terdapat 8 indikator efektivitas, tetapi dalam penelitian ini terdapat 5 indikator yang sesuai dengan topik penelitian untuk membedah permasalahan yang ada. Berikut penjelasan praktis atas 5 indikator efektivitas program BLT-DD di Desa Langgenharjo:

**Tabel 3.1 Indikator efektivitas program BLT-DD di Desa
Langgenharjo Kecamatan Juwana**

Kerangka Variabel	Indeks atau Indikator	Pernyataan	Skala	Item	Kriteria Penilaian
Variabel Efektivitas	Ketepatan penentuan waktu	Penggunaan waktu dalam pelaksanaan program BLT-DD dapat segera terselesaikan secara tepat waktu menurut agenda yang telah disusun (Arumdani dkk., 2021)	Ordinal	1	<i>Rating Scale</i>
	Ketepatan perhitungan biaya	Dalam menjalankan suatu program BLT-DD, perlunya memperhitungkan besaran biaya agar tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran	Ordinal	2	<i>Rating Scale</i>

		sampai pelaksanaan program BLT-DD selesai (Mendome dkk., 2021)			
	Ketepatan sasaran	Dalam menjalankan program BLT-DD, perlunya pelaksanaan koordinasi serta pembagian tugas terutama pihak pemerintah yang menaungi pelaksanaan program BLT-DD agar dapat menentukan jumlah sasaran penerima BLT-DD secara tepat (Arumdani dkk., 2021)	Ordinal	3	<i>Rating Scale</i>
	Ketepatan	Dalam	Ordinal	4	<i>Rating</i>

	dalam menentukan pilihan	penentuan pilihan untuk calon penerima BLT-DD, pemerintah desa harus melakukan proses validasi dan penetapan hasil dari pendataan terlebih dahulu (Arumdani dkk., 2021).			<i>Scale</i>
	Ketepatan dalam menentukan tujuan	Tujuan yang telah disepakati bersama akan mendukung keberhasilan efektivitas pelaksanaan program BLT-DD (Mendome dkk., 2021).	Ordinal	5	<i>Rating Scale</i>

Sumber : Data Internal yang diolah, 2022

Dapat disimpulkan terkait dengan tabel di atas bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja, yaitu variabel efektivitas. Sedangkan indikator pengukuran efektivitas menggunakan 5 indikator, yaitu ketepatan penentuan waktu,

ketepatan perhitungan biaya, ketepatan sasaran, ketepatan penentuan pilihan, dan ketepatan menentukan tujuan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala ordinal (skala peringkat) yang mana menunjukkan urutan atau tingkatan obyek yang diukur menurut karakteristik tertentu sedangkan kriteria penilaian menggunakan *rating scale*.

C. Sumber dan Jenis Data

Suatu penelitian dengan menggunakan statistik perlunya memahami mengenai definisi data dan jenis-jenis data. Data yaitu kumpulan angka/huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang kita teliti (Hastono, 2018). Berikut merupakan jenis data penelitian, diantaranya yaitu :

1. Data primer, merupakan data yang didapat serta dikumpulkan oleh peneliti (baik perorangan maupun organisasi) secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer pada penelitian ini berupa hasil perolehan dari kuesioner terhadap responden, yaitu masyarakat di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang mendapatkan dana program BLT-DD yang berjumlah 137 penerima/KPM dan diambil sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 penerima/KPM (responden).
2. Data sekunder, merupakan data yang didapat serta dikumpulkan oleh peneliti (baik perorangan maupun organisasi) dari pihak atau sumber lain yang sudah ada (sudah pernah melakukan penelitian sebelumnya). Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa:
 - a) Jurnal penelitian
 - b) Artikel ilmiah
 - c) Skripsi atau tesis
 - d) Berita Internet

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Intinya, populasi bukan hanya digunakan untuk orang saja, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek maupun subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh obyek maupun subyek tersebut (Sugiyono, 2017).

Populasi pada penelitian ‘’Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dari Pemerintah Kepada Masyarakat yang Terdampak Covid-19 di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati’’ yaitu warga atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang menerima/KPM BLT-DD yaitu sebanyak 137 orang.

2. Sampel

a) Ukuran Sampel

Berdasarkan populasi yang sudah dibahas di atas, kemudian langkah selanjutnya yaitu mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling yang mana merupakan suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin yaitu sebuah rumus atau formula

untuk menghitung jumlah minimal sampel dari populasi. Untuk selanjutnya, dalam penggunaan rumus slovin haruslah menetapkan taraf keyakinan atau *confidence level* (dinyatakan dalam bentuk presentase, ...%) terhadap hasil kebenaran atau taraf signifikansi toleransi kesalahan (dinyatakan dalam bentuk desimal, 0,...). misalnya penelitian ini menggunakan taraf keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, maka taraf signifikansi toleransi kesalahannya sebesar 5% (Nalendra, 2021). Berikut di bawah ini mengukur sampel dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{137}{(1 + (137 \cdot 0,05^2))}$$

$$n = \frac{137}{(1 + (137 \cdot 0,0025))}$$

$$n = \frac{137}{1 + 0,3425}$$

$$n = \frac{137}{13425}$$

$$n = 102,048 \approx 103$$

Sampel sebesar 102,048 dibulatkan menjadi 103 dikarenakan 0,048 tidak terwakili. Jadi dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 103 sampel.

b) Sampling Penentuan Jumlah Desa Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian secara garis besar dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu teknik dengan *probability sampling* dan teknik dengan *non probability sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik dengan *probability sampling*, yaitu teknik

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017).

Langkah selanjutnya dalam menentukan sampel penelitian yaitu menggunakan model *Simple Random Sampling* yang mana merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian akan dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat efektivitas bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 129) sumber perolehan data dapat diambil melalui 2 sumber yaitu sumber primer serta sumber sekunder. Yang pertama yaitu sumber primer yang mana sumber perolehan informasi dan datanya langsung dari ahli atau narasumber, melalui penyebaran kuesioner. Yang kedua yaitu sumber data sekunder yang mana sumber perolehan informasi dan datanya tidak langsung dari ahli atau narasumber yaitu dari perantara/pihak lain atau melalui dokumen (Masruroh, 2013).

Kegiatan penelitian yang dilakukan dalam memperoleh data dan informasi yaitu melalui kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipandang dari bentuknya maka ada 4 yaitu (a) Kuesioner pilihan ganda (b) Kuesioner isian (c) *Check list* yaitu responden tinggal membubuhkan tanda check (√) (d) *Rating-scale* yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat setuju (Nasution, 2016).

Kuesioner pada penelitian ini akan menggunakan bentuk kuesioner *Rating-scale* dan selanjutnya diberikan kepada sampel penelitian, yaitu sebanyak 103 penerima/KPM (responden) yang mendapatkan dana BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Setelah melakukan kegiatan kuesioner, peneliti akan mengukur serta menganalisis dari setiap butir pernyataan yang dijawab oleh responden dengan menggunakan rumus statistik dan dibantu dengan *Microsoft Excel* agar mendapatkan jawaban atau hasil dari masalah penelitian yang dilakukan.

F. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid yang dimaksud yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Nurkencana (1992: 141) dalam (Matondang, 2009) menyatakan bahwa suatu alat pengukur dapat dikatakan alat pengukur yang valid (sah) jika alat pengukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Alat ukur yang dimaksud yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat mengungkapkan atau menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu yang Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian validitas, diantaranya yaitu (Janna, 2020):

- a) H_0 diterima apabila r hitung $>$ r tabel, (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

b) H_0 ditolak apabila r statistik $\leq r$ tabel, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Kemudian mengenai cara bagaimana menentukan besar nilai R yaitu tabel R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat di tabel R .

Rumus Uji Validitas atau Uji Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

- r = koefisien korelasi
- n = ukuran sampel
- x = nilai variabel bebas
- y = nilai variabel terikat

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Jika korelasi setiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Kesimpulannya yaitu instrumen tersebut memiliki validitas kontruksi yang baik (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Pendapat Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas sendiri merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Instrumen yang reliabel berarti apabila instrumen yang digunakan beberapa kali (waktu yang berbeda) untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017).

Proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang valid serta reliabel, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Kesimpulannya, instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak atau bersifat wajib untuk memperoleh hasil penelitian yang valid serta reliabel. Menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitas datanya bukan berarti hasil datanya valid serta reliabel, tetapi hasil penelitian yang valid dan reliabel juga dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti serta kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Pengujian secara eksternal dapat dilakukan dengan paralel (*equivalent*), teknik tes ulang (*test re-test method*) atau gabungan keduanya. Sedangkan pengujian secara internal dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang terdapat pada instrumen penelitian dengan teknik tertentu. Dalam pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* ini, pengetes mencobakan instrumen sekali saja, lalu data yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split Half*) (Sugiyono, 2017). Berikut di bawah ini rumus dari Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Diketahui:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment belahan pertama

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Muhson, 2006).

Langkah dalam analisis data yang menggunakan metode penelitian kuantitatif membutuhkan adanya statistik. Statistik sendiri merupakan kata yang digunakan untuk menyatakan sekumpulan fakta, umumnya berbentuk angka-angka yang disusun dalam tabel atau diagram yang melukiskan atau menggambarkan suatu kumpulan data yang mempunyai arti. Statistik merupakan sekumpulan angka untuk menerangkan sesuatu, baik angka yang masih acak (belum tersusun) maupun angka yang sudah tersusun dalam suatu daftar ataupun grafik (Arisena, 2018). Berikut di bawah ini merupakan penjelasan mengenai macam-macam statistik untuk menganalisis data dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif:

1. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan bagian statistika yang membahas bagaimana cara menganalisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas (populasi) berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi. Kegiatan statistika inferensial diantaranya yaitu: pengujian hipotesis, estimasi (menaksir) dan mengambil keputusan. Ruang lingkup pembahasan statistika inferensial diantaranya yaitu: analisis korelasi, pengujian rata-rata, analisis regresi linier, sederhana, analisis varians, analisis kovarians, dan sebagainya (Rinaldi dkk, 2020).

Statistik inferensial dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang *non-test* digunakan untuk mengukur (misalnya mengukur sikap, dan sebagainya) cukup memenuhi validitas kontruksi (*construct*). Menurut Sutrisno Hadi (1986), instrumen yang memiliki validitas kontruksi dan apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala yang sesuai dengan yang didefinisikan. Contohnya akan mengukur efektivitas BLT-DD, maka diperlukan untuk mendefinisikan terlebih dahulu mengenai apa itu efektivitas BLT-DD. Kemudian dipersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur efektivitas BLT-DD sesuai dengan definisi (penjelasan) yang sebelumnya telah dirumuskan. Menurut Sutrisno Hadi (1986) apabila kerangka teorinya sudah benar/tepat, maka hasil pengukuran dengan instrumen yang berdasarkan pada teori yang relevan akan menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2017).

Pendapat Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015), reliabilitas berasal dari kata *reability* yang memiliki arti dapat dipercaya. Keterpercayaan itu berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi, misalnya saja tes hasil belajar dapat dipercaya apabila dapat memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap dan konsisten. Reliabilitas sangat penting dikarenakan untuk meminimalkan kekhilafan (*error*) dan penyimpangan (*bias*) dalam penelitian (Alhamid & Anufia, 2019).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil,

perhitungan deviasi, perhitungan penyebaran data melalui prosentasi perhitungan rata-rata serta standar deviasi (Sugiyono, 2017). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan persentil.

Teknik statistik untuk menganalisis data khususnya dalam penelitian sosial jarang merumuskan hipotesis deskriptif (dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi). Apabila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis. Analisis dilakukan dengan cara perhitungan, sehingga rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif. Analisis deskriptif dapat dilakukan pada setiap indikator (Sugiyono, 2017). Untuk variabel penelitian ini yaitu efektivitas, yang mana memiliki 8 indikator yaitu: ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan berfikir, ketepatan dalam melakukan perintah, ketepatan dalam menentukan tujuan serta ketepatan sasaran.

Selanjutnya temuan penelitian dapat dijabarkan secara detail apabila butir pernyataan dari keseluruhan instrumen dapat dihitung nilainya. Butir pernyataan dari keseluruhan instrumen tersebut nantinya akan didistribusikan ke sebagian populasi (sampel) penelitian untuk diminta penilaiannya terhadap pernyataan penelitian sehingga hasilnya dapat disimpulkan mana indikator pernyataan yang mendapat nilai rendah, nilai rata-rata ataupun nilai tinggi (Sugiyono, 2017).

Skala pengukuran data dalam penelitian yaitu mempergunakan skala ordinal yaitu skala yang diimplementasikan terhadap data-data yang didapat ke dalam bagian kelompok serta peneliti dapat menetapkan peringkat di antara kelompok-kelompok

tersebut, misalnya membuat kode atau peringkat seperti sangat setuju ditandai dengan penilaian angka 5, setuju ditandai dengan penilaian angka 4, netral ditandai dengan penilaian angka 3, kurang setuju ditandai dengan penilaian angka 2 serta sangat tidak setuju ditandai dengan penilaian angka 1 (Susilowati, 2019).

Penelitian ini mempergunakan teknik analisis melalui kuesioner yang selanjutnya akan dijelaskan dengan analisis deskriptif. Fungsi dari analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menghitung nilai presentase secara keseluruhan dari jawaban responden terhadap efektivitas pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana.

Tabel 3.2 Nilai Persentase Keefektivan Program BLT-DD di Desa Langgenharjo

No.	Skor/Nilai Persentase (%)	Kategori
1.	0 - 20	Sangat tidak efektif
2.	21 – 40	Tidak efektif
3.	41 – 60	Efektiff
4.	61 – 80	Cukup efektif
5.	81 – 100	Sangat efektif

Sumber : (Nashiroh et al., 2020)

BAB IV

GAMBARAN UMUM DESA LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI DAN PELAKSANAAN PROGRAM BLT-DD

A. Profil Desa Langgenharjo

Pada bab IV, peneliti menjabarkan tentang deskripsi bagaimana lokasi penelitian beserta hasil temuan atau penelitian terhadap Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. Pembahasan lain dalam bab IV, peneliti juga menjelaskan mengenai pelaksanaan serta penyaluran atau pendistribusian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Peneliti akan memaparkan terkait teknis pelaksanaan dan penyaluran BLT-DD, hingga hasil atau evaluasi dari pelaksanaan dan penyaluran BLT-DD di Desa Langgenharjo.

1. Pemerintahan

Desa Langgenharjo yaitu salah satu desa yang berada di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Cakupan wilayahnya terdiri dari 6 dukuh, 4 RW dan 29 RT diantaranya yaitu:

Tabel 4.1 Pendukuhan di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

No.	Nama Dukuh	Jumlah RT
1.	Kincir Kulon	5 RT
2.	Kincir Tengah	6 RT
3.	Kincir Wetan	6 RT
4.	Langgen	8 RT
5.	Langgen Sawahan	3 RT
6.	Karang Tawang	1 RT

Sumber : desalanggenharjo.blogspot.com

Tabel 4.2 Ketua RT Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana

No.	Nama	RT	RW
1.	Sudono	01	01
2.	Adi Pangiro	02	
3.	Purwanto	03	
4.	Suwondo	04	
5.	Suyitno	05	
6.	Rohmad	06	
7.	Sutopo	07	
8.	Waluyo	08	
9.	Mahfud	09	
10.	Purnomo	10	
11.	Sutono	11	
12.	A. Saerozi	01	02
13.	M. Subur	02	
14.	Muktari	03	
15.	Umbar	04	
16.	Rondhi	05	
17.	A. Sukron	06	
18.	H. Kasirin	07	
19.	Safiq	08	
20.	Safrudin	09	
21.	Zawawi	10	
22.	Suyono	01	03
23.	Utomo	02	
24.	Dutta	03	
25.	Landung, S.	04	
26.	Abdul Rozaq	05	
27.	Suntoro	06	
28.	Sukary	07	

29.	Legiman	01	04
-----	---------	----	----

Sumber : desalanggenharjo.blogspot.com

2. Geografis

Desa Langgenharjo memiliki luas wilayah 289,3 ha/m², yang terdiri dari lahan persawahan yang merupakan sawah tadah hujan sebanyak 235,1 ha/m², lahan pemukiman sebanyak 49,9 ha/m², lahan prasarana/fasilitas umum sebanyak 2,65 ha/m², lahan pemakaman sebanyak 1,5 ha/m² serta lahan perkantoran 0,2 ha/m². Desa Langgenharjo dibelah oleh jalan raya yang menghubungkan antara Kecamatan Juwana dengan Kecamatan Wedarijaksa serta Kecamatan Trangkil. Batas wilayah Desa Langgenharjo:

- a) Sebelah Timur : Desa Bakaran Kulon, Kecamatan Juwana
- b) Sebelah Barat : Desa Bangsalrejo, Kecamatan Wedarijaksa
- c) Sebelah Utara : Desa Agungmulyo dan Desa Genengmulyo, Kecamatan Juwana
- d) Sebelah Selatan : Dukuh Kedalon dan Dukuh Kalangan (berada di Desa Margomulyo), Kecamatan Juwana

3. Demografi

Jumlah penduduk di desa Langgenharjo yaitu sebanyak 6.113 jiwa dan kepadatan penduduk sebanyak 21.1303 jiwa/km² yang dimana penduduk di Desa Langgenharjo ini merupakan jumlah penduduk terbesar kedua di Kecamatan Juwana setelah Desa Growong Lor.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Langgenharjo

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	2.978
Laki-laki	3.134
Total	6.113

Sumber : desalanggenharjo.blogspot.com

4. Sosial

Lembaga pendidikan di Desa Langgenharjo:

Tabel 4.4 Lembaga Pendidikan di Desa Langgenharjo

No.	Jenis Lembaga Pendidikan	Nama Lembaga Pendidikan
1.	PAUD	PAUD Desa PAUD Matholi'ul Falah
2.	RA/TK	RA Matholi'ul Falah TK Pertiwi
3.	TPQ	TPQ Mabtadi'ul Huda
4.	SD/MI	SDN 01 SDN 02 MI Matholi'ul Falah
5.	SMP/MTS	MTS Matholi'ul Falah
6.	SMA/MA	MA Matholi'ul Falah
7.	Pondok Pesantren	Pondok Pesantren Al-Munawwar

Sumber : desalanggenharjo.blogspot.com

5. Ekonomi

Wilayah di Desa Langgenharjo sebagian besar lahan pertanian dan pertambakan, sehingga mayoritas kegiatan ekonomi masyarakat Desa Langgenharjo yaitu petani. Mata pencaharian masyarakat Desa Langgenharjo lainnya yaitu sebagai pedagang, buruh pabrik rokok, supir, karyawan swasta dan PNS.

Adapun berbagai industri atau produk unggulan di Desa Langgenharjo yaitu:

a) Yuliati Warno Batik

Yuliati Warno Batik tepatnya di Dukuh Langgen Sawahan Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten pati merupakan

wisata edukasi batik yang mana pengunjung dapat merasakan sensasi membatik dengan didampingi oleh para pembatik profesional serta menawarkan berbagai ragam jenis batik, baik dari motif klasik sampai dengan motif kontemporer.

Gambar 4.1 Wisata Batik Pati (Yuliatiwarno Batik) di Desa Langgenharjo



Sumber : Data Internal yang Diolah, 2023.

b) CV. Ohmyskin Natura Indonesia

Oh My Skin merupakan *Brand Skincare* dan *Make Up* yang digeluti oleh pengusaha bernama Diana Fatimah Azzahro. Oh My Skin berfokus pada perawatan kulit dan kecantikan yang memiliki *packaging* yang mencolok, terkesan manis serta harganya terjangkau sehingga dapat menarik minat bagi semua usia khususnya kaum *milenial*. Produk-produk dari Oh My Skin diantaranya: *Lip and Gloss Hydrating Serum*, *4 in 1 Essence Oh My Skin*, dan beberapa produk lainnya. Di samping mendirikan *Brand Skincare*, juga memiliki usaha DYN Clothingline yang berfokus pada busana muslim-muslimah.

Gambar 4.2 Tempat Gudang sekaligus Penjualan Produk Oh My Skin yang Berada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 4.3 Store Offline DYN Clothingline yang Berada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

c) Al-Juwani

Al-Juwani merupakan brand sarung yang dimiliki oleh Moh. Sutomo yang mana memiliki slogan “*Sarung batik halus yang setiap motif memiliki filosofi*”. Brand Al-Juwani ini telah mempromosikan dan memasarkan produknya di berbagai *Marketplace* di social media, seperti *Instagram*, *Shopee* dan sebagainya. Sarung milik Brand Al-juwani ini telah digunakan oleh artis kenamaan di Ibu Kota, seperti Sahrul Gunawan, Roger Danuarta, Arya Saloka dan Gunawan.

Gambar 4.4 Rumah Produksi sekaligus Galeri Al-Juwani yang Berada di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

B. Pelaksanaan Program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana memiliki tahapan atau alur yang sama seperti daerah lainnya, yaitu mulai tahap dilaksanakannya Musyawarah

Desa oleh Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) Kabupaten Pati, Instansi Kecamatan Juwana, Pendamping Desa dan Kecamatan, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Ketua RT dan RW, Tokoh Masyarakat untuk selanjutnya dijadikan Berita Acara di mana menentukan atau menyepakati adanya perubahan penggunaan dana desa pada saat mewabahnya Covid-19, membahas situasi serta kondisi desa saat Covid-19, kriteria penerima serta mekanisme pendataan serta hasil siapa saja yang berhak menjadi KPM (Kelompok Penerima Manfaat) program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan.

Selanjutnya, pemerintah desa Langgenharjo membuat Perkades (Peraturan Kepala Desa) dan menyusun Berita Acara Musdes yang selanjutnya disampaikan ke Bupati/Walikota melalui Camat dan tahap berikutnya Bupati/Walikota membuat keputusan bahwa KK yang terpilih dan sesuai dengan kriteria akan menjadi anggota KPM BLT-DD, setelah itu pemerintah desa mendistribusikan dana BLT-DD kepada masyarakat Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana yang berhak menjadi KPM BLT-DD tersebut.

Sesuai dengan pedoman penyaluran dana desa oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang disampaikan oleh Direktur Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perbendaharaan bahwa dana desa berasal dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Desa (RKD). Mengenai pendistribusian dana BLT-DD, dilaksanakan selama 12 bulan bagi desa reguler melakukan 3 tahap, sedangkan bagi desa mandiri yaitu 2 tahap. Untuk Desa Langgenharjo masih menjadi desa reguler sehingga tahap penyaluran BLT-DD dilakukan dengan 3 tahap yaitu dengan rincian BLT-DD tahap 1 dilaksanakan pada bulan 1 sampai dengan bulan 5 berdasarkan jumlah KPM yang telah ditentukan, BLT-DD tahap 2 dilaksanakan pada bulan 6 sampai dengan bulan 10 berdasarkan jumlah KPM yang telah ditentukan dan tahap 3 dilaksanakan pada bulan 11 dan bulan 12 berdasarkan jumlah KPM yang telah ditentukan. Besar nominal yang disalurkan BLT-DD setahun yaitu berdasarkan jumlah KPM BLT-

DD x Rp. 300.000,- x 12 bulan (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

Pelaksanaan dan penyaluran BLT-DD Desa Langgenharjo menurut informasi dari Sekretaris Desa Langgenharjo yaitu Bapak Subroto bahwa :

“Dapat dikatakan program BLT-DD berjalan efektif dan adapun kegiatan rapat dalam penyusunan pelaksanaan dan pendistribusian dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Mengenai anggaran BLT-DD di desa kami bukan dari anggaran murni dari desa tetapi dari pemerintah. Untuk pendistribusian kami laksanakan di balai desa, dilaksanakan dengan tertib dan baik.”

Informasi menurut Kepala Seksi Kesejahteraan Desa Langgenharjo, Bapak Sujai yaitu:

“Kendala atau masalah dalam pelaksanaan BLT-DD di Desa Langgenharjo yaitu terkait aturan pemerintah terutamanya kriteria KPM hanya beberapa persen masyarakat miskin atau yang benar-benar membutuhkan yang berhak menerima BLT-DD sedangkan kondisi di lapangan sangatlah berbeda, beberapa masyarakat mengajukan diri atau mengajukan saudaranya agar dapat dijadikan KPM BLT-DD karena situasi Covid-19 ini banyak masyarakat yang terdampak perekonomiannya. Meskipun begitu, pemerintah desa Langgenharjo tetap menetapkan siapa saja yang berhak menjadi KPM BLT-DD, bagi yang sudah menerima bantuan seperti PKH ataupun bansos lainnya tidak berhak menjadi KPM BLT-DD, agar bantuan dapat merata dan efektif.”

Kegiatan pendistribusian atau pencairan dana BLT-DD bertempat di balai desa Langgenharjo Kecamatan Juwana yang mana penerima BLT-DD sangat antusias dan mematuhi tata tertib yang ada, sehingga jalannya kegiatan pencairan dana BLT-DD berjalan dengan baik dan aman. Berikut di bawah ini dokumentasi peneliti pada saat pelaksanaan kegiatan pencairan dana BLT-DD di Desa Langgenharjo:

Gambar 4.5 Penyerahan Dana BLT-DD di Desa Langgenharjo kepada KPM



Sumber : Data Internal yang Diolah, 2023.

Gambar 4.6 KPM BLT-DD sedang mengantri saat kegiatan pencairan dana BLT-DD di Desa Langgenharjo



Dokumentasi : Data Internal yang Diolah, 2023.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

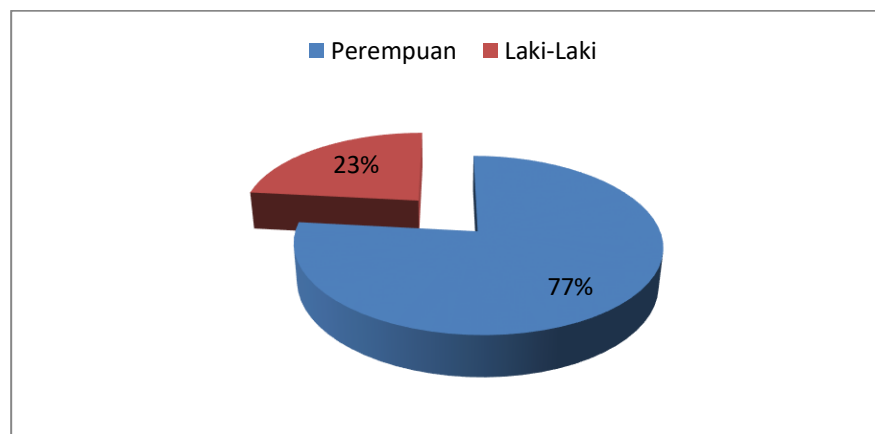
Bab V akan menjabarkan perihal hasil dan pembahasan penelitian serta menjelaskan hasil-hasil yang ditemukan di lapangan berupa identitas responden beserta hasil uji kuesioner yang diperoleh dari responden. Pada bab V juga peneliti akan menjabarkan hasil pengolahan data yang di dapat dari lapangan yang diolah dengan *Microsoft Exel*.

A. Identitas Responden

Pada penelitian ini jumlah populasi penelitian yaitu 137 orang kemudian diambil sampel penelitian menjadi 103 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini berjumlah 103 orang yaitu RTS BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. Kemudian kuesioner penelitian akan disebar kepada responden untuk memperoleh jawaban atau hasil dari masalah penelitian yaitu mengenai efektivitas BLT-DD di Desa Langgenharjo. Peneliti akan mengklasifikasikan bagian ini berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh KPM dan pendapatan bulanan.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.1 Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

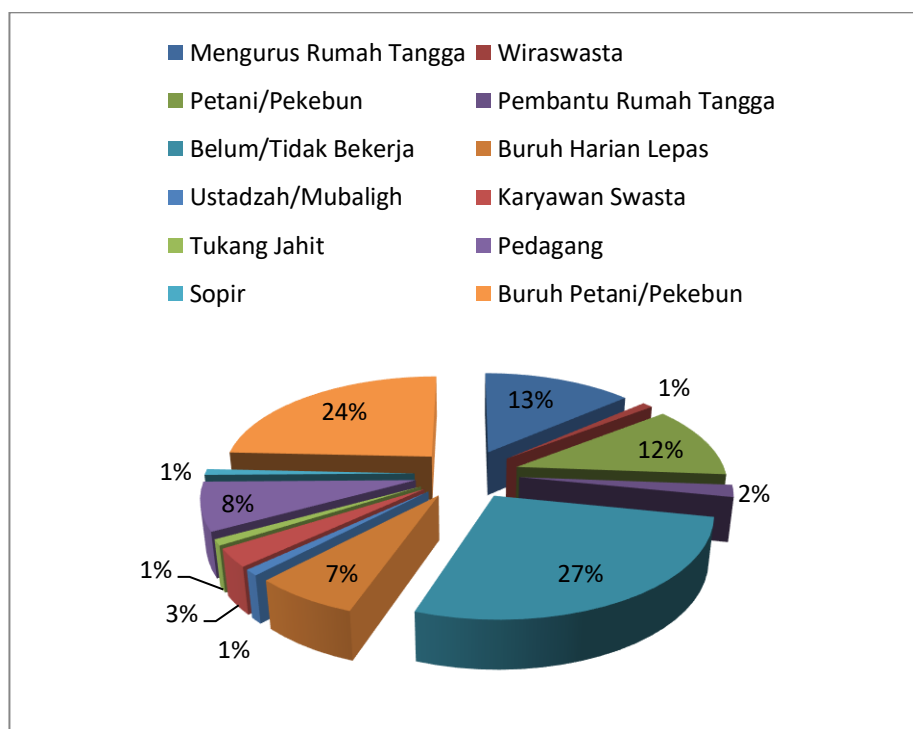


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Data pie chart di atas merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin, data jumlah responden yang diolah pada penelitian ini yaitu jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki yaitu yang mana jumlah perempuan sebanyak 79 orang (77%) dan jumlah laki-laki sebanyak 24 orang (23%).

2. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 5.2 Prosentase Responden Berdasarkan Pekerjaan



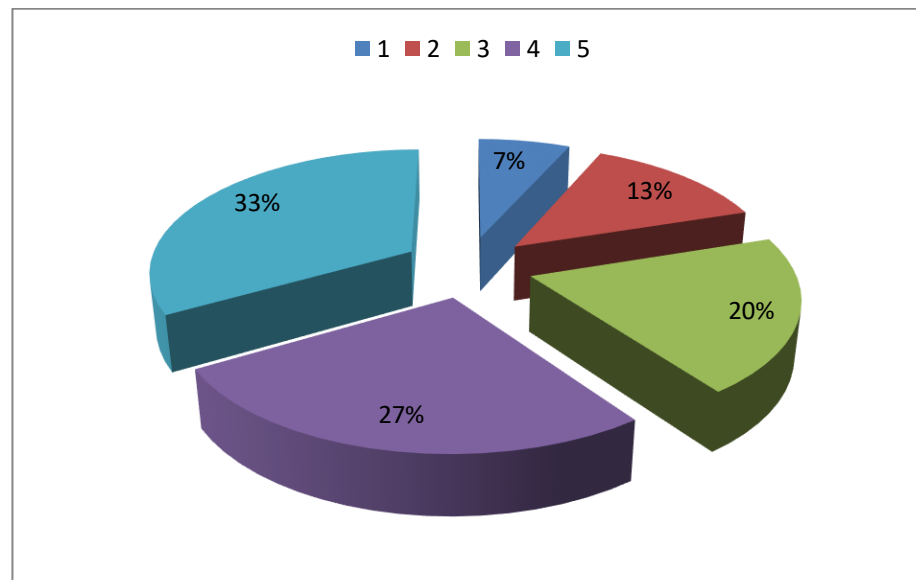
Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Data pie chart di atas merupakan data responden berdasarkan pekerjaan, data jumlah responden yang diolah pada penelitian ini yaitu responden yang mengurus rumah tangga berjumlah 14 orang (13%), wiraswasta berjumlah 1 orang (1%), petani/pekebun berjumlah 12 orang (12%), pembantu rumah tangga berjumlah 2 orang (2%), belum/tidak bekerja berjumlah 28 orang (27%), buruh harian lepas berjumlah 7 orang (7%), ustadzah/mubaligh berjumlah 1 orang (1%), karyawan swasta berjumlah 3 orang (3%), tukang jahit berjumlah 1 orang (1%), pedagang berjumlah 8 orang (8%), sopir

berjumlah 1 orang (1%) dan buruh petani/pekebun berjumlah 25 orang (24%).

3. Data Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Ditanggung oleh KPM BLT-DD

Gambar 5.3 Prosentase Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Ditanggung oleh KPM BLT-DD

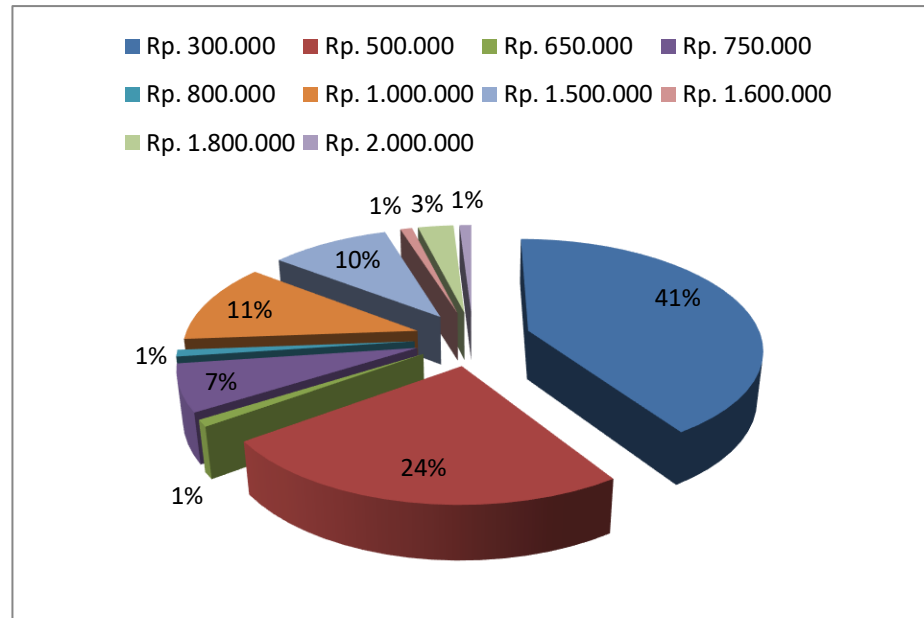


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Dara pie chart di atas merupakan data responden berdasarkan jumlah anggota keluarga yang ditanggung KPM BLT-DD, perolehan jumlah responden yang diolah pada penelitian ini yaitu responden yang menanggung 1 orang anggota keluarga lebih banyak atau lebih mendominasi. Dijelaskan bahwa responden yang menanggung 1 orang anggota keluarga berjumlah 34 orang (33%), responden yang menanggung 2 orang anggota keluarga berjumlah 28 orang (27%), responden yang menanggung 3 orang anggota keluarga berjumlah 21 orang (20%), responden yang menanggung 4 orang anggota keluarga berjumlah 13 orang (13%), responden yang menanggung 5 orang anggota keluarga berjumlah 7 orang (7%).

4. Data Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Gambar 5.4 Prosentase Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Data pie chart di atas menunjukkan data responden berdasarkan jumlah pendapatan per bulan, perolehan jumlah responden yang diolah pada penelitian ini yaitu responden yang mengurus rumah tangga dan belum/tidak bekerja lebih banyak atau lebih mendominasi. Dijelaskan bahwa responden yang berpendapatan Rp. 300.000/bulan yaitu responden yang mengurus rumah tangga dan belum/tidak bekerja berjumlah 42 orang (41%), responden yang berpendapatan Rp. 500.000/bulan yaitu responden yang berprofesi buruh petani/pekebun berjumlah 25 orang (24%), responden yang berpendapatan Rp. 650.000/bulan yaitu responden yang berprofesi tukang jahit berjumlah 1 orang (1%), responden yang berpendapatan Rp. 750.000/bulan yaitu responden yang berprofesi buruh harian lepas berjumlah 7 orang (7%), responden yang berpendapatan Rp. 800.000/bulan yaitu responden yang berprofesi ustadzah dan mubaligh berjumlah 1 orang (1%), responden yang berpendapatan Rp. 1.000.000/bulan yaitu responden

yang berprofesi petani/pekebun berjumlah 12 orang (11%), responden yang berpendapatan Rp. 1.500.000/bulan yaitu responden yang berprofesi pedagang dan pembantu rumah tangga berjumlah 10 orang (10%), responden yang berpendapatan Rp. 1.600.000/bulan yaitu responden yang berprofesi sopir berjumlah 1 orang (1%), responden yang berpendapatan Rp. 1.800.000/bulan yaitu responden yang berprofesi karyawan swasta berjumlah 3 orang (3%) dan responden yang berpendapatan Rp. 2.000.000/bulan yaitu responden yang berprofesi wiraswasta berjumlah 1 orang (1%).

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengecekan atau percobaan yang diimplementasikan terhadap poin-poin pernyataan kuesioner yang memiliki tujuan agar dapat diketahui apakah poin-poin pernyataan apakah valid dalam suatu variabel penelitian. Poin-poin pernyataan ditemukan kevalidannya apabila r -tabel lebih kecil dari r -hitung yaitu sebesar 0,176.

Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas

Indikator	No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
Ketepatan Penentuan Waktu	1.	Anda merasa keteraturan pencairan dana BLT-DD sudah baik	0.214	0.176	Valid
	2.	Anda merasa pemberian informasi dan sosialisasi BLT-DD sudah tepat waktu	0.466	0.176	Valid

	3.	Anda mengalami ketepatan waktu saat pendistribusian BLT-DD	0.544	0.176	Valid
Ketepatan Perhitungan Biaya	1.	Anda mendapatkan besaran dana BLT-DD secara utuh saat pencairan	0.489	0.176	Valid
	2.	Anda tidak perlu membayar biaya administrasi (semacam sumbangan sukarela) saat pencairan BLT-DD	0.496	0.176	Valid
	3.	Adanya pengaduan terkait pelaksanaan program BLT-DD jika terdapat kekeliruan saat penerimaan jumlah bantuan	0.224	0.176	Valid
Ketepatan dalam Pengukuran	1.	Anda merasa bahwa dana yang diberikan saat	0.303	0.176	Valid

		pencairan sesuai dengan pernyataan ketika sosialisasi			
	2.	Anda merasa puas terhadap kinerja pemerintah dalam pelaksanaan program BLT-DD	0.188	0.176	Valid
	3.	Pelayanan dan fasilitas yang disediakan pemerintah terhadap pelaksanaan dan pencairan dana BLT-DD sudah baik	0.306	0.176	Valid
Ketepatan dalam Menentukan Tujuan	1.	Anda merasa bahwa program BLT-DD berjalan untuk memulihkan perekonomian di tengah pandemi Covid-19	0.495	0.176	Valid
	2.	Merasa yakin bahwa program BT-DD dapat meningkatkan	0.385	0.176	Valid

		kesejahteraan bagi masyarakat miskin saat Covid-19			
	3.	Pemberian dana dari BLT-DD ini dimanfaatkan semaksimal dan sebaik mungkin untuk kebutuhan pokok	0.281	0.176	Valid
Ketepatan Sasaran	1.	Penerima dana BLT-DD benar-benar sesuai kriteria yaitu masyarakat miskin yang terdampak Covid-19 dan tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah	0.248	0.176	Valid
	2.	Anda mendukung kinerja pemerintah terhadap penetapan penerima BLT-DD (sesuai	0.202	0.176	Valid

		dengan kriteria)			
	3.	Penilaian terhadap rencana dengan hasil pelaksanaan program BLT-DD sesuai dengan tujuan awal	0.444	0.176	Valid

Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Tabel tersebut membuktikan jika koefisien korelasi sama dengan 0,176 atau lebih (paling kecil 0,176), dengan demikian butir pernyataan dapat dikatakan valid. Hasil tes atau percobaan di atas membuktikan bahwa koefisien korelasi semua butir pernyataan dari masing-masing indikator dengan skor total di atas 0,176, dengan demikian variabel efektivitas dinyatakan valid. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai validitas tertinggi yaitu indikator ketepatan penentuan waktu pernyataan nomor 2 yaitu koefisien korelasi 0,544 serta nilai validitas terendah yaitu indikator ketepatan dalam pengukuran pernyataan nomor 2 yaitu koefisien korelasi 0,188.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengecekan atau percobaan yang diimplementasikan terhadap poin-poin pernyataan kuesioner atau keseluruhan indikator yang memiliki tujuan agar dapat terdeteksi apakah dapat ditafsirkan reliabel dalam suatu variabel penelitian.

Uji reliabilitas dalam penelitian efektivitas BLT-DD Desa Langgenharjo yaitu menggunakan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0.49995}{1 + 0.49995}$$

$$r_i = \frac{0.9999}{1.49995}$$

$$r_i = 0.666622$$

Menurut hasil perhitungan uji reliabilitas yang menggunakan rumus spearman brown di atas, nilai *output* yang diperoleh dari variabel efektivitas yaitu 0,666622. Demikian, kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel yang didasarkan pada nilai Cronbach's Alphanya yaitu > 0,176.

C. Hasil Kuesioner

Peneliti pada tahap ini akan menguraikan hasil kuesioner dalam bentuk diagram batang supaya dapat dibaca dan dipahami secara detail mengenai hasil dari kuesioner penelitian ini. Peneliti mengaplikasikan aplikasi *Microsoft Excel* agar membantu menjabarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh di lapangan. Berikut di bawah ini peneliti menyajikan distribusi kuesioner:

Tabel 5.2 Distribusi Kuesioner Penelitian Program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Total kuesioner yang disebarkan ke responden	103	100%
2.	Total kuesioner yang dikembalikan	103	100%
3.	Total kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
4.	Total kuesioner yang bisa diolah dan dianalisis	103	100%

Sumber : Data Internal yang Diolah, 2023.

Penjelasan dari tabel tersebut yaitu bahwa jumlah kuesioner yang dibagikan ke responden sebanyak 103 lembar kuesioner, lembar kuesioner yang kembali kepada peneliti sebanyak 103 lembar kuesioner. Dengan

demikian, persentase pengembalian lembar kuesioner sebanyak 100% yang artinya 103 lembar kuesioner dapat diolah serta dapat dianalisis oleh peneliti dengan baik.

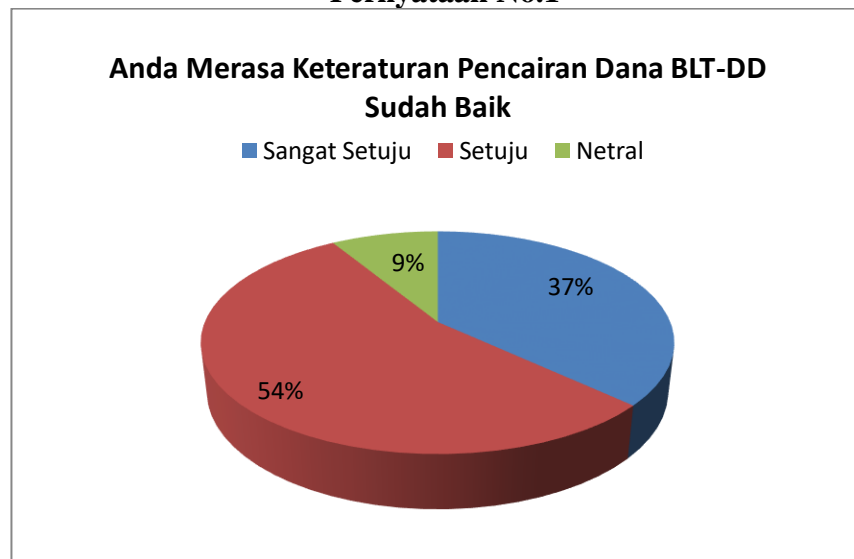
Variabel efektivitas program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati terdiri 5 indikator yang masing-masing memiliki 3 pernyataan. Penjelasan di bawah ini merupakan hasil pengolahan data dari pernyataan variabel efektivitas program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

1. Indikator Ketepatan Penentuan Waktu

Terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu:

- a) Pernyataan no. 1 berbunyi “Anda merasa keteraturan pencairan dana BLT-DD sudah baik”.

**Gambar 5.5 Hasil Indikator Ketepatan Penentuan Waktu
Pernyataan No.1**

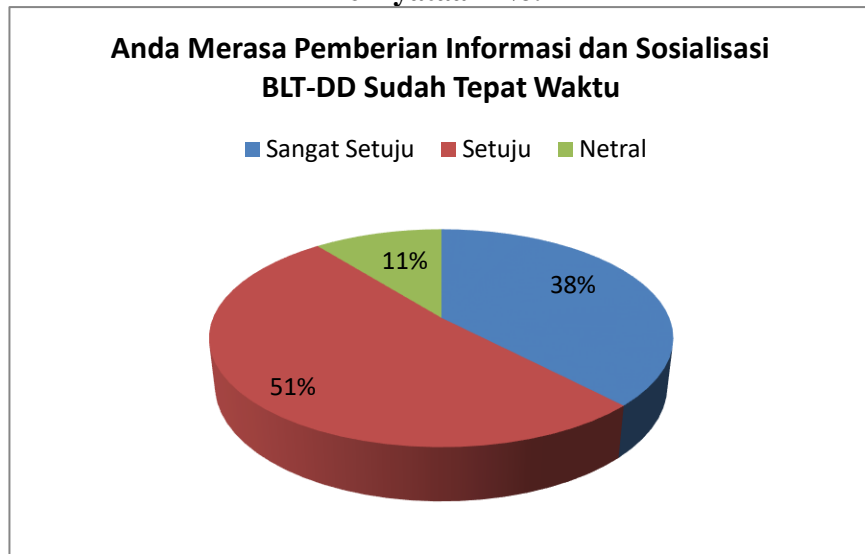


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.5 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 37% (38 orang), setuju berjumlah 54% (56 orang), dan netral berjumlah 9% (9 orang).

- b) Pernyataan no. 2 berbunyi “Anda merasa pemberian informasi dan sosialisasi BLT-DD sudah tepat waktu”.

Gambar 5.6 Hasil Indikator Ketepatan Penentuan Waktu Pernyataan No.2

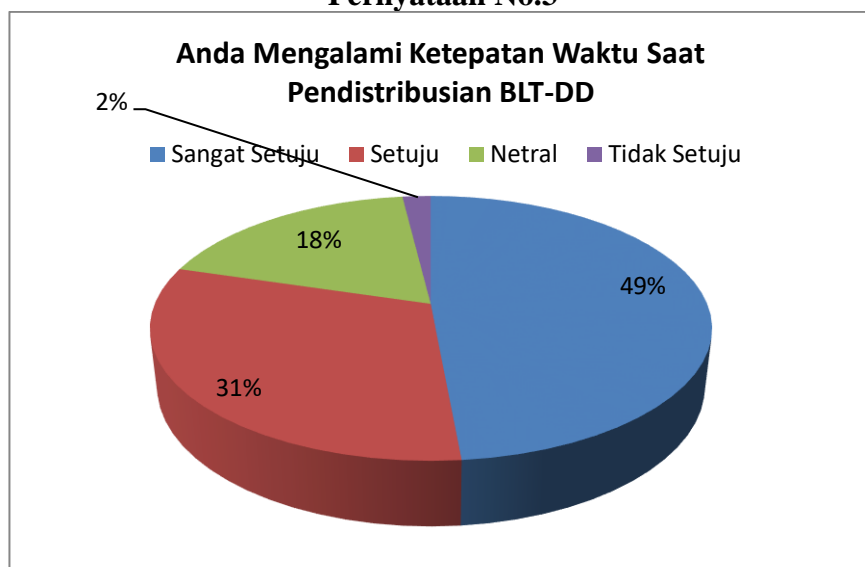


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 38% (39 orang), setuju berjumlah 51% (53 orang), dan netral berjumlah 11% (11 orang).

- c) Pernyataan no. 3 berbunyi ‘‘Anda mengalami ketepatan waktu saat pendistribusian BLT-DD’’.

Gambar 5.7 Hasil Indikator Ketepatan Penentuan Waktu Pernyataan No.3



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 49% (50 orang), setuju berjumlah 31% (32 orang), netral berjumlah 18% (11 orang) dan tidak setuju berjumlah 2% (2 orang).

Kesimpulan dari indikator ketepatan waktu yaitu bahwa mayoritas responden rata-rata memilih menjawab setuju, yang artinya pernyataan dari indikator ketepatan waktu ini pemerintah desa beserta pelaksana program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana sudah melaksanakan program BLT-DD dengan baik dan tepat waktu. Mengenai informasi yang disampaikan dapat segera diberitahukan terutamanya kepada pihak penerima program BLT-DD.

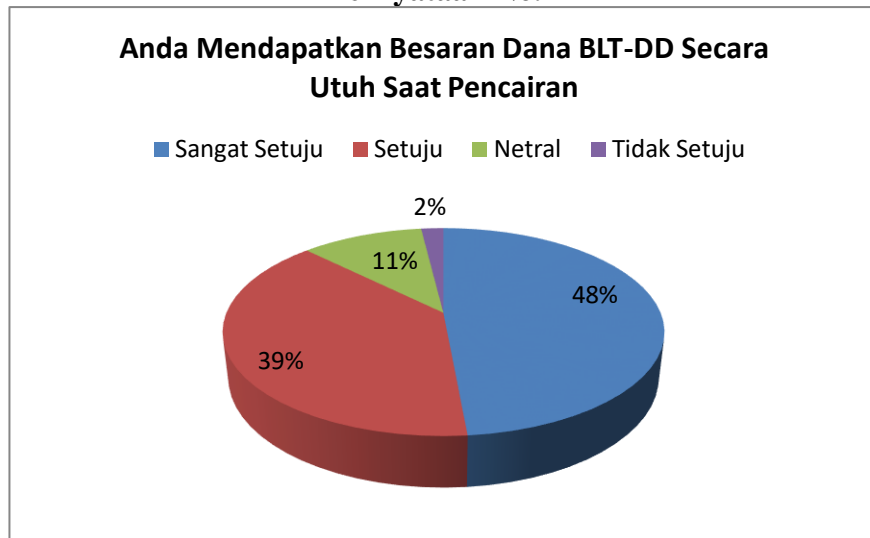
Hasil dari 3 pertanyaan dari indikator ketepatan waktu jika dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional bahwa pentingnya suatu sistem yang tertata baik supaya dapat melestarikan keberlanjutan hidupnya serta dapat selaras terhadap sistem lainnya (Turama, 2018) artinya berbagai kelompok yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program BLT-DD dapat bekerjasama dengan baik dan menjalin komunikasi yang sehat sehingga dapat menjalankan program BLT-DD sesuai dengan rencana yang telah dibentuk dan disepakati bersama. Jika dapat menjalankan program BLT-DD dengan baik dan maksimal, kemungkinan akan keberhasilan program BLT-DD pun sangat besar. Oleh karena itu, 3 pernyataan pada indikator ketepatan waktu dinyatakan cukup efektif.

2. Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya

Terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu:

- a) Pernyataan no. 1 berbunyi ‘‘Anda mendapatkan besaran dana BLT-DD secara utuh saat pencairan’’.

Gambar 5.8 Hasil Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya Pernyataan No.1

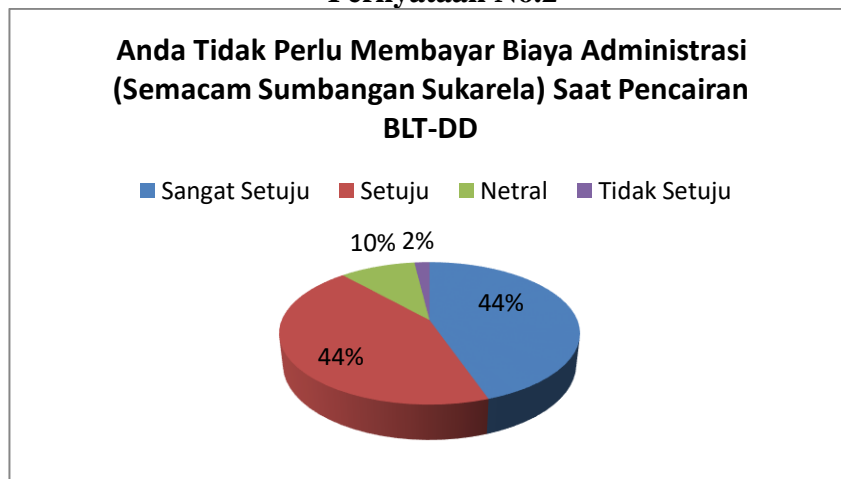


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.8 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 48% (50 orang), setuju berjumlah 39% (40 orang), netral berjumlah 11% (11 orang) dan tidak setuju berjumlah 2% (2 orang).

- b) Pernyataan no. 2 berbunyi ‘‘Anda tidak perlu membayar biaya administrasi (semacam sumbangan sukarela) saat pencairan BLT-DD’’.

Gambar 5.9 Hasil Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya Pernyataan No.2

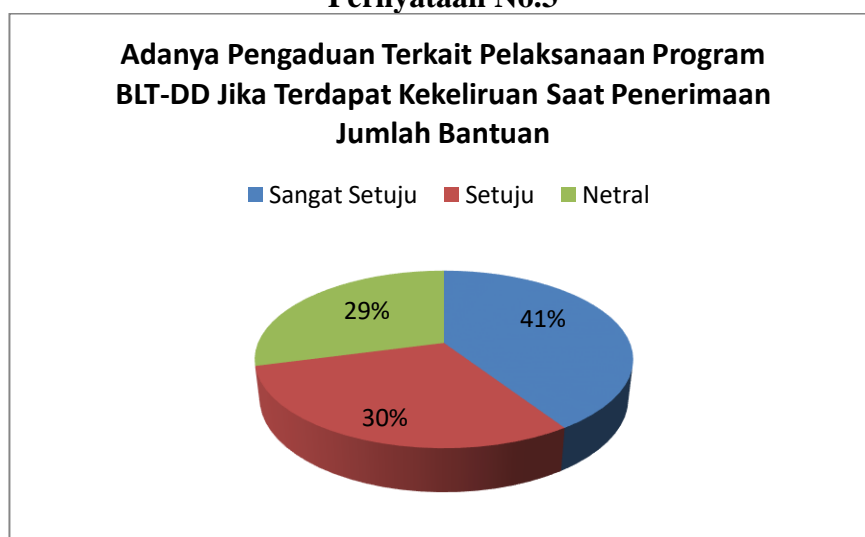


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.9 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 44% (46 orang), setuju berjumlah 44% (45 orang), netral berjumlah 10% (10 orang) dan tidak setuju berjumlah 2% (2 orang).

- c) Pernyataan no. 3 berbunyi ‘‘Adanya pengaduan terkait pelaksanaan program BLT-DD jika terdapat kekeliruan saat penerimaan jumlah bantuan’’.

Gambar 5.10 Hasil Indikator Ketepatan Perhitungan Biaya Pernyataan No.3



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.10 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 41% (42 orang), setuju berjumlah 30% (31 orang) dan netral berjumlah 29% (30 orang).

Kesimpulan dari indikator perhitungan biaya yaitu bahwa mayoritas responden rata-rata memilih menjawab setuju, yang artinya pernyataan dari indikator perhitungan biaya ini masyarakat atau penerima BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana mendapatkan dana BLT-DD secara utuh tanpa pengurangan biaya administrasi. Mengenai keluhan yang disampaikan oleh masyarakat atau penerima BLT-DD di Desa Langgenharjo dapat segera ditangani oleh pelaksana program BLT-DD.

Hasil dari 3 pertanyaan dari indikator perhitungan biaya jika dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional yaitu asumsi yang dikembangkan oleh Talcott Parsons yang menyatakan hendaklah melihat masyarakat seperti suatu sistem terdiri dari beberapa elemen yang berkaitan satu dengan lainnya sehingga terciptanya hubungan pengaruh-mempengaruhi di dalam beberapa elemen tersebut memiliki sifat timbal balik (Turama, 2018) artinya kelompok yang ikut berpartisipasi dalam hal pelaksanaan program BLT-DD mempunyai keterikatan yang kuat dimana saling mempengaruhi antar anggota lainnya, sama seperti halnya pelaksana program BLT-DD yang mengupayakan kesejahteraan masyarakat khususnya sesuai dengan kriteria program BLT-DD sehingga KPM dapat terbantu dan efeknya perekonomian dapat berjalan sesuai dengan harapan serta hasil akhirnya program pemerintah dapat dinyatakan berhasil dan efektif. Oleh karena itu, 3 pernyataan pada indikator perhitungan biaya dinyatakan cukup efektif.

3. Indikator Ketepatan dalam Pengukuran

Terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu:

- a) Pernyataan no. 1 berbunyi ‘Anda merasa bahwa dana yang diberikan saat pencairan tepat dan cepat dengan pernyataan ketika sosialisasi’.

Gambar 5.11 Hasil Indikator Ketepatan dalam Pengukuran Pernyataan No.1

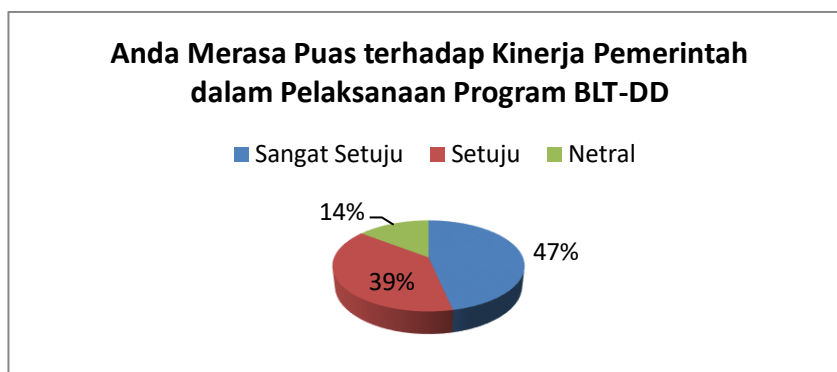


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.11 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 38% (39 orang), setuju berjumlah 48% (49 orang) dan netral berjumlah 14% (15 orang).

- b) Pernyataan no. 2 berbunyi “Anda merasa puas terhadap kinerja pemerintah dalam pelaksanaan program BLT-DD”.

Gambar 5.12 Hasil Indikator Ketepatan dalam Pengukuran Pernyataan No.2



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.12 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 47% (48 orang), setuju berjumlah 39% (40 orang) dan netral berjumlah 14% (15 orang).

- c) Pernyataan no. 3 berbunyi “Pelayanan dan fasilitas yang disediakan pemerintah terhadap pelaksanaan dan pencairan dana BLT-DD sudah baik”.

Gambar 5.13 Hasil Indikator Ketepatan dalam Pengukuran Pernyataan No.3



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.13 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 40% (41 orang), setuju berjumlah 42% (43 orang) dan netral berjumlah 18% (19 orang).

Kesimpulan dari indikator ketepatan dalam pengukuran yaitu bahwa mayoritas responden rata-rata memilih menjawab setuju, yang artinya pernyataan dari indikator ketepatan dalam pengukuran ini kinerja pemerintah desa beserta pelaksana program BLT-DD sudah mumpuni dan sungguh-sungguh dalam hal pelaksanaan program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. Terkait dengan fasilitas dalam hal berlangsungnya pendistribusian program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana kepada penerima BLT-DD berada di Balai Desa Langgenharjo.

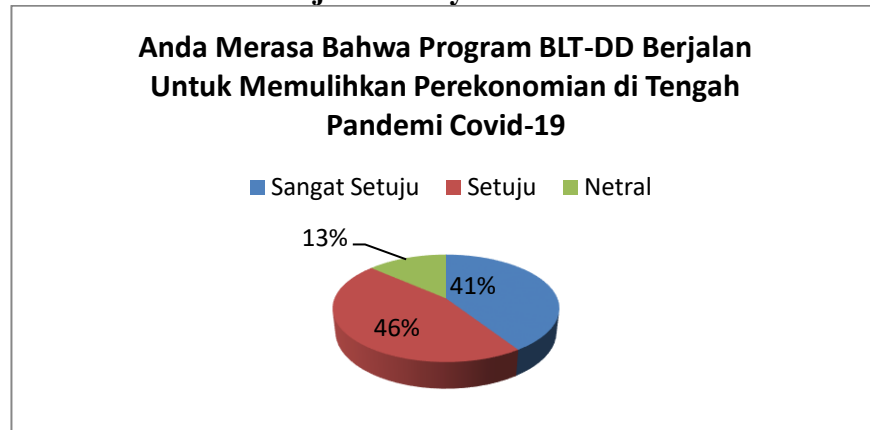
Hasil dari 3 pertanyaan dari indikator ketepatan dalam pengukuran jika dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional terdapat dalam skema tindakan yang dikemukakan oleh Talcott Parsons bahwa tindakan dalam memperoleh keinginan umumnya terbentuk ketika terlibat situasi, mengenai situasi yang dimaksud yaitu prasarana dan kondisi (Turama, 2018) artinya bagian-bagian yang ikut serta dalam pelaksanaan program BLT-DD Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana dapat bertindak atau berupaya semaksimal mungkin dan sebaik mungkin memberikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan hal tersebut saat pencairan dana BLT-DD dapat berjalan dengan tertib dan nyaman. Oleh karena itu, 3 pernyataan pada indikator ketepatan waktu dinyatakan cukup efektif.

4. Indikator Ketepatan dalam Menentukan Tujuan

Terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu:

- a) Pernyataan no. 1 berbunyi ‘‘Anda merasa bahwa program BLT-DD berjalan untuk memulihkan perekonomian di tengah pandemi Covid-19’’.

Gambar 5.14 Hasil Indikator Ketepatan dalam Menentukan Tujuan Pernyataan No.1

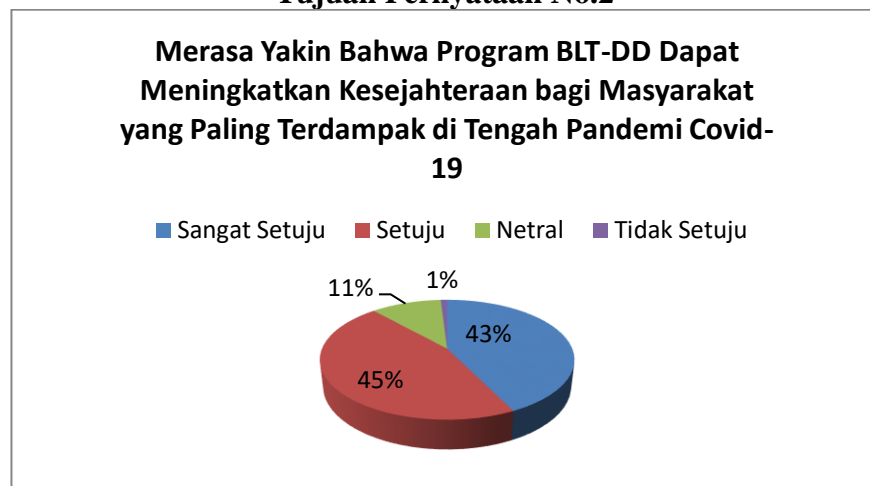


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.14 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 41% (42 orang), setuju berjumlah 46% (47 orang) dan netral berjumlah 13% (14 orang).

- b) Pernyataan no. 2 berbunyi ‘‘Merasa yakin bahwa program BLT-DD dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang paling terdampak di tengah pandemi Covid-19’’.

Gambar 5.15 Hasil Indikator Ketepatan dalam Menentukan Tujuan Pernyataan No.2

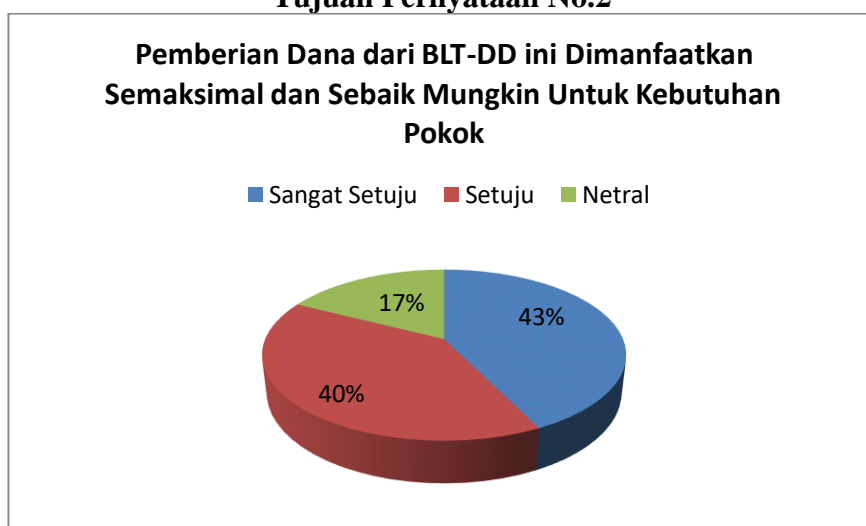


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.15 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 43% (44 orang), setuju berjumlah 45% (47 orang), netral berjumlah 11% (11 orang) dan tidak setuju berjumlah 1% (1 orang).

- c) Pernyataan no. 3 berbunyi ‘‘Pemberian dana dari BLT-DD ini dimanfaatkan semaksimal dan sebaik mungkin untuk kebutuhan pokok’’.

Gambar 5.16 Hasil Indikator Ketepatan dalam Menentukan Tujuan Pernyataan No.2



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.16 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 43% (44 orang), setuju berjumlah 40% (41 orang) dan netral berjumlah 17% (18 orang).

Kesimpulan dari indikator ketepatan dalam menentukan tujuan yaitu bahwa mayoritas responden rata-rata memilih menjawab setuju, yang artinya pernyataan dari indikator ketepatan dalam menentukan tujuan ini pemerintah desa sebagai badan pelaksana program BLT-DD di Desa Langgenharjo memiliki kewajiban atas memastikannya dana BLT-DD dimanfaatkan atau digunakan sebagaimana mestinya dan berkewajiban atas kesejahteraan masyarakatnya terutama bagi penerima BLT-DD Desa Langgenharjo agar dapat terpenuhinya kebutuhan pokok serta

memulihkan perekonomian yang sempat tidak stabil akibat pandemi Covid-19.

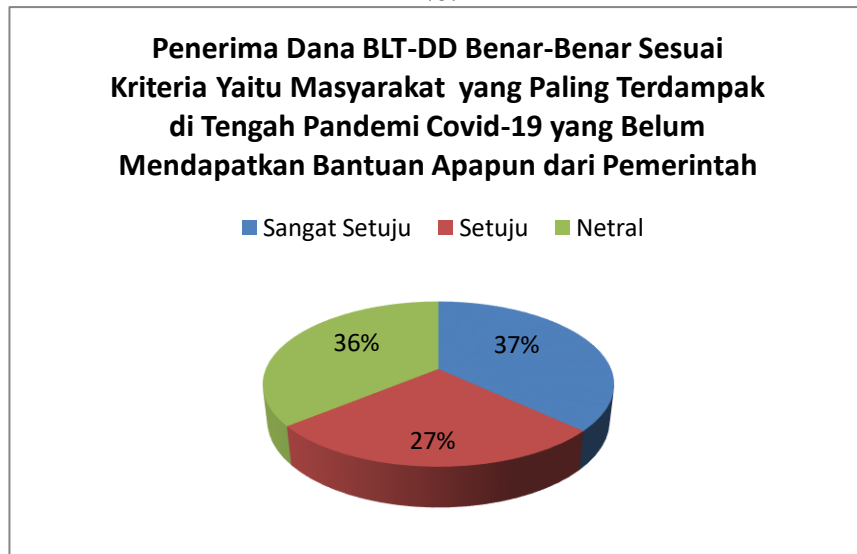
Hasil dari 3 pertanyaan dari indikator ketepatan dalam menentukan tujuan jika dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional terdapat dalam skema tindakan yang dikemukakan oleh Talcott Parsons bahwa kepandaian dalam mengarahkan dan merencanakan keinginan-keinginan yang dituju serta melaksanakan keputusan berdasarkan keinginan-keinginan yang dituju tersebut (Turama, 2018) artinya bagian-bagian yang termasuk dalam pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana dituntut untuk memiliki kemampuan, penguasaan bidang sosial dan wawasan yang luas dalam hal perencanaan dan pelaksanaan program BLT-DD agar dapat tersusun dengan efektif, maksimal serta berjalan tepat waktu. Apabila ditemukan kendala ataupun masalah baik dari internal maupun eksternal dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat, sehingga proses dari pelaksanaan serta pendistribusian dana BLT-DD dapat berjalan dengan semestinya. Lebih cepat akan penanganan dan penyelesaian masalah maka lebih cepat pula lah tercapainya keberhasilan program BLT-DD Desa Langgenharjo. Sebab itu, 3 pernyataan pada indikator ketepatan waktu dapat dikatakan cukup efektif.

5. Indikator Ketepatan Sasaran

Terdiri dari 3 butir pernyataan, yaitu:

- a) Pernyataan no. 1 berbunyi ‘‘Penerima dana BLT-DD benar-benar sesuai kriteria yaitu masyarakat yang paling terdampak di tengah pandemi Covid-19 yang belum mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah’’.

Gambar 5.17 Hasil Indikator Ketepatan Sasaran Pernyataan No.1

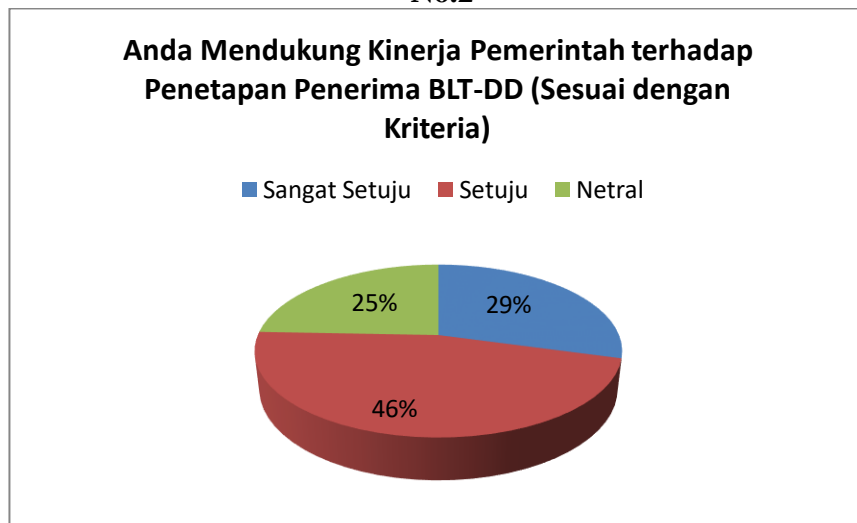


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.17 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 37% (38 orang), setuju berjumlah 27% (28 orang) dan netral berjumlah 36% (37 orang).

- b) Pernyataan no. 2 berbunyi “Anda mendukung kinerja pemerintah terhadap penetapan penerima BLT-DD (sesuai dengan kriteria)”.

Gambar 5.18 Hasil Indikator Ketepatan Sasaran Pernyataan No.2

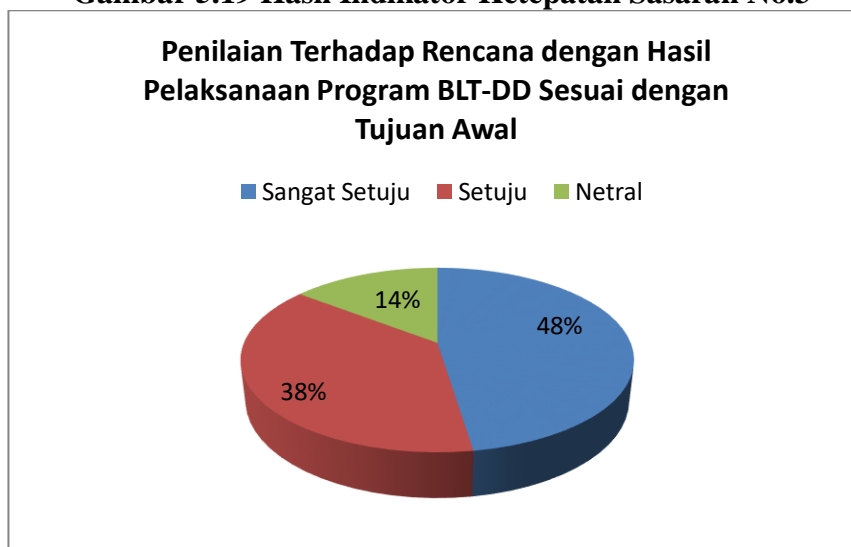


Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.18 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 29% (36 orang), setuju berjumlah 46% (57 orang) dan netral berjumlah 25% (10 orang).

- c) Pernyataan no.3 berbunyi “Penilaian terhadap rencana dengan hasil pelaksanaan program BLT-DD sesuai dengan tujuan awal”.

Gambar 5.19 Hasil Indikator Ketepatan Sasaran No.3



Sumber: Data internal yang diolah, 2023.

Gambar 5.19 menunjukkan bahwa dari 103 responden yang memilih jawaban sangat setuju berjumlah 48% (49 orang), setuju berjumlah 38% (39 orang) dan netral berjumlah 14% (15 orang).

Kesimpulan dari indikator ketepatan sasaran yaitu bahwa mayoritas responden rata-rata memilih menjawab setuju, yang artinya pernyataan dari indikator ketepatan sasaran ini mengenai penilaian penerima BLT-DD atau responden penelitian terhadap penetapan nama penerima BLT-DD di Desa Langgenharjo yang sebagian besar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Hasil dari 3 pertanyaan dari indikator ketepatan sasaran jika dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional terdapat dalam skema tindakan yang dikemukakan oleh Talcott Parsons bahwa faktor yang memiliki peran penting dalam integrasi suatu sistem sosial adalah konsensus atau mufakat di antara para anggota

masyarakat mengenai nilai-nilai kemasyarakatan tertentu (Turama, 2018) artinya dalam hal ini penentuan siapa saja yang dipilih (sebagai penerima) dari program BLT-DD telah di musyawarahkan bersama dari berbagai pihak yang terkait dalam penanganan dan pelaksana program BLT-DD khususnya di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana sehingga dapat mencapai hasil keputusan yang telah disetujui dan di sahkan melalui lembaga formal. Oleh karena itu, 3 pernyataan pada indikator ketepatan waktu dapat dikatakan cukup efektif.

D. Wawancara Pelaksana dan Penerima BLT-DD Terkait Efektivitas Pelaksanaan Program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Peneliti mewawancarai beberapa pelaksana dan penerima BLT-DD mengenai efektivitas pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana. Berikut di bawah ini akan dijabarkan mengenai dua perspektif terkait keefektifan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati:

1. Perspektif Pelaksana Program BLT-DD

Proses pelaksanaan BLT-DD di Desa Langgenharjo sama dengan di daerah lain yaitu dimulainya dari kegiatan musyawarah desa (Musdes), sosialisasi BLT-DD, verifikasi calon RTS BLT-DD, pembagian kartu atau undangan, pendistribusian atau pencairan dana BLT-DD dan laporan hasil program BLT-DD, berikut beberapa pernyataan dari anggota pelaksana program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana, wawancara kepada Kasi Kesejahteraan Desa Langgenharjo yaitu Bapak Sujai yang menyatakan:

“Berawal dari pernyataan pemerintah bahwa pandemi Covid-19 ini dari tingkat lembaga desa mampu mendorong dan membantu menstabilkan perekonomian di tengah terpuruknya pandemi yang melanda dengan cara menyejahterakan golongan

masyarakat yang benar-benar membutuhkan dan yang paling terdampak akibat kehadiran wabah Covid-19 serta seseorang yang belum sama sekali mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah maka golongan masyarakat tersebut mendapatkan bantuan berupa BLT-DD”. (Wawancara 17 November 2022)

Tahapan berikutnya pemerintah desa Langgenharjo menyusun badan pelaksana program BLT-DD secara cepat dan dapat berjalan dengan semestinya.

“Sama seperti pelaksanaan program BLT-DD yang ada di daerah lain *mbak*, yang pertama kita melakukan Musdes yang dilaksanakan di balai desa ini (Desa Langgenharjo), setelah itu kami mensosialisasikan program BLT-DD di papan pengumuman yang ada di balai desa serta melalui perangkat desa dan tingkat RT RW untuk mendapatkan calon penerima BLT-DD sesuai ketetapan pemerintah pusat” (wawancara dengan Sekretaris Desa, 17 November 2022)

Selanjutnya terkait dengan pencairan atau pengambilan dana BLT-DD kepada penerima atau KPM dilaksanakan di balai desa Langgenharjo.

“Alhamdulillah pelaksanaan BLT-DD dapat terlaksana dengan tertib, informasi pencairan diberitahu dari perangkat desa harus dilakukan oleh orang yang berhak mendapat BLT-DD dengan membawa bukti kartu penerima BLT-DD atau jika berhalangan hadir dapat diwakilkan oleh anggota keluarga yang lain dengan syarat harus mendapat surat izin dan minta surat keterangan yang ditanda tangani oleh kepala desa serta dilampiri *fotocopy* KTP, hal tersebut bertujuan agar dana BLT-DD yang diterima dapat diserahkan oleh nama yang terdaftar (penerima) pada program BLT-DD di Desa Langgenharjo”. (wawancara Kasi Kesejahteraan Desa Langgenharjo, 17 November 2022).

Pemerintah Desa Langgenharjo terutama kepada pelaksana program BLT-DD diharapkan mampu mengkoordinir masyarakat terutama penerima BLT-DD agar senantiasa mengikuti arahan dan pembinaan agar upaya pelaksanaan program dapat berjalan maksimal

serta dapat memberikan dampak untuk menyejahterakan masyarakat miskin supaya bebas dari belenggu dan kesulitan saat Covid-19.

“Iya, alhamdulillah *mbak* program BLT-DD dapat berjalan lancar, dana yang diserahkan oleh penerima langsung dipergunakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan sosialisasi yang pernah kami jalankan. Paling terkendalanya itu memang terkadang kurang tepat waktu saja *mbak* soalnya dari instruksi penyaluran dari pihak pemerintah Kabupaten Pati tidak sesuai dengan jadwal rutinan (ada molornya) tetapi untuk selebihnya semuanya berjalan dengan lancar”. (Wawancara Sekretaris Desa Langgenharjo, 17 November 2022)

2. Perspektif Penerima Program BLT-DD

Pada tahap pertama pelaksanaan program BLT-DD yaitu sosialisasi. Sosialisasi dilakukan untuk memberitahu dan mengarahkan masyarakat agar mengikuti kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa Langgenharjo, utamanya terhadap pelaksanaan program BLT-DD.

Beberapa responden memberi tanggapan positif dan negatif terhadap pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana.

“*Kulo disanjung kaleh pak RT ajeng kantung bantuan saking pemerintah desa amargi kulo termasuk kriteria sing pikantung BLT-DD meniko....* (Saya diberitahu sama pak RT mau dapat bantuan dari pemerintah desa karena saya termasuk kriteria yang dapat BLT-DD tersebut...)”. (Wawancara Ibu Asmirah RT 03 RW 01, 20 April 2023)

Pemberitahuan pencairan dana BLT-DD di Desa Langgenharjo khususnya bagi penerima dana BLT-DD disampaikan oleh ketua RT/RW setempat.

“*Sederenge mundut dana BLT-DD teng balai dusun, 2-3 dinten sederenge kulo diparingi kertas selemba kalih perangkat utami pak RT/RW. Dikengken betho surat undangan meniko kalih KTP. Biasane niku mundute jam 8 pagi....* (Sebelum ambil dana BLT-DD di balai desa, 2-3 hari sebelumnya saya

diberi selembat kertas oleh perangkat atau pak RT/RW. Disuruh membawa surat undangan tersebut sama KTP. Biasanya itu diambilnya jam 8 pagi)”. (Wawancara Ibu Sulasmi RT 07 RW 01, 21 April 2023)

Banyak yang senang dan merasa diperhatikan oleh pemerintah, utamanya pemerintah Desa Langgenharjo karena masyarakat merasa dapat terpenuhinya berbagai keperluan di masa Covid-19 akibat ekonomi kurang stabil dan dibatasinya pekerjaan atau aktivitas di tempat umum.

“Nggeh Alhamdulillah mbak kulo pikantuk bantuan saking ndeso. Bantuan niku kangge tumbas kabetahan. BLT-DD meniko lumayan ngebantu perekonomian keluarga kulo amargi wayah ngeten niki seret-serete pikantuk arto..... (Iya Alhamdulillah mbak saya dapat bantuan dari desa. Bantuan itu untuk tumbas kebutuhan. BLT-DD lumayan membantu perekonomian keluarga saya karena kondisi seperti ini susah-susahnyapun mendapatkan uang”. (Wawancara Bapak Sujono RT 10 RW 01, 22 April 2023)

Sebagian kecil ada responden yang menyatakan bahwa penerima BLT-DD ada yang semestinya tidak menerima BLT-DD dikarenakan masih ada yang lebih berhak menerima BLT-DD dan dianggap benar-benar membutuhkan.

“Nggeh wonten tiyang sanes sing ngeyel lan muring-muring nyuwun diparingi BLT-DD meniko padahal piyambake tiyang mampu, wonten maleh tonggo-tonggo podho gremeng amargi sing tiyang bener-bener mboten mampu/mbutuhake malah mboten pikantuk dana BLT-DD.... (Iya ada orang lain yang ngeyel dan marah-marahan pengen diberi BLT-DD tersebut padahal dirinya orang mampu, ada juga tetangga yang pada ngeluh karena orang yang benar-benar tidak mampu/membutuhkan malah tidak dapat dana BLT-DD ...)”. (Wawancara Ibu Hasanah RT 08 RW 01, 22 April 2023)

Kesimpulan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo berdasarkan wawancara dan hasil kuesioner dapat

dinyatakan sangat efektif, hal ini dari hasil penghitungan tabulasi data (kuesioner) yang rata-rata jumlah presentase kuesionernya sebesar 85,02%. Dengan demikian nilai keefektivan program BLT-DD di Desa Langgenharjo dapat dikatakan efektif, tetapi adapun pemerintah Desa Langgenharjo tetap mengevaluasi kinerja pelaksana dan hasil pencapaian dari program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana agar lebih tanggap dan berjalan dengan baik program BLT-DD berikutnya agar dapat sesuai rencana serta tujuan program BLT-DD.

E. Hubungan Teori Struktural Fungsional dengan Efektivitas BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Pemikiran Talcott Parsons terhadap masyarakat yang dibentuk oleh sebuah sistem haruslah memenuhi persyaratan (Turama, 2018) diantaranya yaitu:

1. Sistem harus tertstruktur agar bisa menjaga keberlangsungan hidupnya dan juga mampu harmonis dengan sistem lain.

Sistem berfungsi efektif jika terdapat perencanaan yang terstruktur serta alur pelaksanaan program yang tertib, yaitu dengan mengamati keberlangsungan program BLT-DD dimulai dari adanya persoalan yang dialami masyarakat di Desa Langgenharjo akibat faktor Covid-19 yang memicu adanya ketidakstabilan ekonomi di masyarakat oleh karenanya pemerintah Desa Langgenharjo tanggap terhadap masyarakat yang mengalami kesulitan di masa Covid-19, sehingga cara tersebut adalah upaya mendukung percepatan pemulihan perekonomian masyarakat.

2. Sistem harus mendapat dukungan dari sistem lain.

Makhluk sosial dapat mempertahankan hidupnya jika berinteraksi dan satu sama lain saling membutuhkan. Begitu pula sistem dapat berjalan dapat terus berjalan apabila mendapatkan dukungan dan bantuan dari sistem lainnya. Pemerintah Desa Langgenharjo bekerjasama dengan pihak Kantor Kecamatan Juwana dan *stake holder* lainnya untuk

melaksanakan dan menyalurkan program BLT-DD kepada penerima/KPM BLT-DD di Desa Langgenharjo.

3. Sistem harus mampu mengakomodasikan para aktornya secara proporsional.

Pemerintah Desa Langgenharjo mampu menyeleksi calon penerima/KPM BLT-DD sesuai dengan kriteria/prioritas yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan agar program dapat berjalan dengan baik serta tepat sasaran.

4. Sistem harus mampu melahirkan partisipasi yang memadai dari para aktornya.

Pemerintah desa yaitu sebagai pelaksana program BLT-DD di Desa Langgenharjo haruslah dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan berbagai *stake holder* agar pelaksanaan dan penyaluran program BLT-DD di Desa Langgenharjo berjalan dengan terarah, dapat tercapai tujuan yang telah direncanakan dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap hasil yang telah dicapai.

5. Sistem harus mampu mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu.

Pemerintah Desa Langgenharjo sigap dan tanggap terhadap konflik baik dari *internal* dan *eksternal*, hal tersebut untuk meminimalisir kekacauan yang lebih besar dan dengan segera dapat ditangani atau diselesaikan.

6. Bila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus segera dapat dikendalikan.

Pemerintah Desa Langgenharjo mampu mengendalikan segala permasalahan baik dari *internal* maupun *external*. Dari *internal*, para *stake holder* dapat membangun hubungan yang baik, komunikasi yang lancar serta kerja sama secara kompak dan disiplin. Dari *external*, pemerintah desa dapat mengarahkan masyarakat untuk. Jika pihak *internal* atau *external* terjadi konflik, dengan cepat dapat segera

ditangani dengan baik apabila segala pihak yang terkait dapat berkomunikasi dan adanya keterbukaan satu sama lain.

7. Sistem harus memiliki bahasa aktor dan sistem sosial.

Pemerintah Desa Langgenharjo memberikan informasi yang memadai baik *offline* berupa papan pengumuman yang dapat dijangkau masyarakat desa dan sosialisasi langsung kem masyarakat baik *door to door* maupun berkumpul di balai desa. Adapun melalui *online* berupa SMS atau Grup WhatsApp antar pelaksana program BLT-DD serta penerima/KPM program BLT-DD di Desa Langgenharjo.

Adapun konsep AGIL yang dikemukakan oleh Talcott Parsons dalam pengembangan teori struktural fungsional yang harus dipenuhi oleh organisasi atau kelompok masyarakat utamanya terkait dengan keefektifan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu:

1. *Adaptation* atau Adaptasi

Dimana sistem dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan atau keadaan lingkungan yang tidak tetap. Artinya kelompok atau organisasi kemasyarakatan dalam hal ini pemerintah desa Langgenharjo dituntut untuk mempertahankan atau memulihkan kesejahteraan masyarakat, utamanya masyarakat yang kurang mampu yaitu kategori penerima BLT-DD agar kebutuhan setiap anggota keluarga atau KK dapat terpenuhi secara maksimal dan tepat meskipun berada di tengah situasi pandemi Covid-19.

2. *Goal Attainment* atau Pencapaian Tujuan

Dimana sistem diharuskan memiliki tujuan atau target yang jelas agar aktualisasi program dapat berlangsung secara harmonis dan tertata baik. Upaya dalam pencapaian tujuan ini haruslah disosialisasikan dari lembaga atau organisasi sampai kepada masyarakat, agar nantinya sama-sama menaati dan mendukung antara satu dengan yang lainnya.

3. *Integration* atau Integrasi

Dimana sistem mampu mengatur serta mengelola bagian dari anggota-anggota pelaksanaan program mengenai hak dan kewajibannya masing-masing. Dengan demikian tujuan program yang dijalankan dapat berhasil secara maksimal apabila struktur dan fungsi dari masing-masing anggota pelaksana yaitu pemerintah desa beserta jajarannya serta masyarakat Desa Langgenharjo dapat bekerjasama dan bergotong royong.

4. *Latency* atau Pemeliharaan Pola

Dimana sistem dapat menjaga dan mempertahankan nilai-nilai serta norma yang telah tertanam pada masyarakat itu sendiri. Masyarakat Desa Langgenharjo yang tadinya dituntut untuk beradaptasi akibat pandemi Covid-19 diharapkan dengan sistem ini pula sistem lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Langgenharjo dapat dijadikan sebagai pelengkap, perbaikan, motivasi dan pemeliharaan nilai-nilai kedisiplinan di kehidupan selanjutnya.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengerti dan memahami akan kelemahan atau kekurangan dalam pelaksanaan penelitian, untuk itu peneliti mengharapkan pada penelitian kali ini dapat dijadikan gambaran atau pertimbangan untuk peneliti di masa yang akan datang agar dapat dilengkapi dan diperbarui sehingga menjadi penelitian yang lebih ideal. Keterbatasan penelitian ini berupa:

1. Tidak menutup kemungkinan bahwa pada saat pengisian kuesioner para responden kurang teliti, kurang memahami ataupun kurang jujur terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner sehingga terkadang hasil yang didapatkan kurang menginterpretasikan pendapat responden secara faktual.
2. Penelitian ini hanya berlaku pada sampel penelitian yaitu KPM BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang

berjumlah 137 (populasi) kemudian diambil menjadi 103 (sampel) sehingga kurang merefleksikan fenomena atau realitas di lapangan.

3. Batas penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini hanya sebatas mencakup wilayah desa, maka sebab itu hasil yang diperoleh dari lapangan dan pengolahan data tidak dapat digeneralasikan untuk populasi yang lebih banyak.
4. Ketidaklengkapan data yang dikumpulkan mengenai pelaksanaan dan tahapan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
5. Kurang tanggapnya para pegawai di lembaga pemerintah serta keterbatasan data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Perspektif Masyarakat Mengenai Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Covid-19 di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keefektifan pelaksanaan program BLT-DD di Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati terbukti cukup efektif, hal ini dapat dinyatakan dengan pengujian lima indikator efektivitas yaitu berupa ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam menentukan tujuan dan ketepatan sasaran. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan penghitungan dari tabulasi data yang dihitung berdasarkan jawaban atau isian pernyataan responden yang mana jumlah presentase kuesioner yang diperoleh sebesar 85,02 %.
2. Diperolehnya tingkat efektivitas sebesar 85,02% berawal dari penentuan populasi kemudian menghitung jumlah sample penelitian berdasarkan teknik *Simple Random Sampling* dan dihitung menggunakan rumus slovin. Setelah ditentukan jumlah sample yang berjumlah 103 responden, kemudian peneliti menyusun butir-butir pernyataan kuesioner yang nantinya akan disebar kepada responden. Setelah kuesioner dikembalikan peneliti, langkah selanjutnya peneliti menguji setiap butir pernyataan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tabulasi data (mencari r hitung dan r tabel) kemudian dicari nilai persentasenya dan dianalisis dengan statistik inferensial dan statistik deskriptif.

B. Saran

Peneliti telah melakukan penelitian dan telah mencapai kesimpulan atau hasil akhir penelitian, untuk itu saran dari peneliti diantaranya:

1. Penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman bagi penelitian berikutnya untuk dikembangkan menjadi lebih kompleks mengenai dengan jumlah sampel penelitian, pengembangan variabel penelitian, teknik analisis datanya dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan pedoman dan arahan bagi pemerintah Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana agar dapat melaksanakan kebijakan pemerintah terutama dalam program pelaksanaan dan penyaluran BLT-DD agar lebih maksimal, peningkatan kinerja dengan baik dan tepat terutama keterampilan dan kemampuan pelaksana program BLT-DD, koordinasi dan komitmen antar *stake holder*, peningkatan pelayanan sarana dan prasarana, penyaluran informasi dan sosialisasi secara cepat, tanggap dan dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat serta pembuatan laporan dari hasil pelaksanaan dan penyaluran program berupa data yang *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, dkk. (2021). Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masa Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 2 Edisi (1), 41–46.
- Aliyul Amri, Muhammad, dkk. (2020). Penerapan Metode Fuzzy Mamdani dalam Penentuan Penerima BLT-DD di Mekar Sari Raya. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, Vol 4 Edisi (1), 269–277.
- Anggara, Sahya. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, Saiful. (2020). *Dispermades Perbarui Laporan Data Penerima BLT DD di Kabupaten Pati*. Samin News. Dari <https://www.samin-news.com/2020/12/dispermades-perbarui-laporan-data-penerima-blt-dd-di-kabupaten-pati.html> Diakses pada 20 Juni 2022
- Arumdani, Nafida, dkk. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) di Desa Mojoruntut Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 2 Edisi (5), 1–12.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2021). *Informatorium Obat Covid-19 di Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____ (2021). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____ (2020). *Kecamatan Juwana dalam Angka 2020*. Pati: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati.
- _____ (2021). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Pati 2016-2020*. Pati: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati.
- Bharoto, R. Mahendra Haryo. (2013). Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan terhadap Efektivitas Pengelolaan Air Minum di Perusahaan Daerah Air Minum Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, Vol 1 Edisi (2), 12–13.
- Burhannudin, Mohammad Zainul & Muhammad Harlie. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol 8 Edisi

(2), 191–206.

- Dany, Greaccela Alda Rahma & Siti Maizul Habibah. (2021). Efektivitas BLT bagi Warga Non-PKH Sebagai Pemenuhan Hak Perlindungan Sosial selama Covid-19 di Dusun Sudimoro. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 09 Edisi (02), 435–452.
- Darmanita, ST. Zakiah & M. Yusri. (2020). Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi dan Pelaporan Temuan. *As-Shaff (Jurnal Manajemen dan Dakwah)*, Vol 01 Edisi (01), 24–34.
- Fauzy, Akhmad. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ghazali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwardoyo, Wibowo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, Vol 02 Edisi (2), 84-85.
- Handayani, Diah, dkk. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indonesia*, Vol 40 Edisi (2), 10-14.
- Hastono, Sutanto Priyo. (2006). Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. *Rajawali Pers*, Vol 1 Edisi (3), 1-250
- Herdiana, Dian, dkk. (2021). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa bagi Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kabupaten Sumedang : Isu dan Tantangan. *Jurnal Inspirasi*, Vol 12 Edisi (1), 1–16.
- Hernawati, Sri. (2017). *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kesehatan Kuantitatif & Kualitatif*. Edisi I Cetakan I. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan.
- Iman, Fauzul. (2020). Sumberdaya Manusia Unggul sebagai Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja dalam Mewujudkan Masyarakat Banten Sejahtera. *Respository UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, Vol 01 Edisi (01), 1-18.
- Jayusman, Iyus & Oka Agus Kurniawan Shavab. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, Vol 07 Edisi (01), 13-20.
- Joglo Jateng. (2022). *Wisata Batik Pati, Edukasi Membatik Bercorak Filosofi*. Joglojateng.com. Dari <https://joglojateng.com/2022/05/13/wisata-batik-pati>

[edukasi-membatik-bercorak-filosofi/](#) Diakses pada 7 Desember 2022

- Juwita, Rahmi., Firman., Rusdinal., & Aliman, Muhammad. (2020). Meta Analisis: Perkembangan Teori Struktural Fungsional dalam Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Perspektif*, Vol 03 Edisi (01), 3-8.
- Kadji, Yulianto. (2012). Kemiskinan dan Konsep Teorinya. *Repository Universitas Negeri Gorontalo*, Vol 01 Edisi (01), 1-3.
- Kasna, I Ketut. (2021). Dampak Pengangguran Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawati*, Vol 03 Edisi (02), 58–61.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Penyaluran Dana Desa TA 2021*. Jakarta Pusat: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021). *Data Vaksinasi Covid-19 (Update per 10 September 2021)*. Jakarta Pusat: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai - Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020*. Jakarta Pusat: KOMPAK (Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan Kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia).
- Khoiriyah, Fatkhul, dkk. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial dari Pemerintah terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik*, Vol 15 Edisi (02), 97–110.
- Maknolia, Yuliana & Dasrun Hidayat. (2020). Respon Masyarakat terhadap Bantuan Pemerintah selama Covid-19 di Kota Bandung. *Mutakalimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 3 Edisi (2), 1–7.
- Marpaung, Harry Christian. (2020). Apek Hukum Bantuan Langsung Tunai TA 2020 pada Masa Pandemi Covid-19. *Warta Pemeriksa*, Vol 3 Edisi (11), 49-52.
- Ma'ruf, Abdullah. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Martana, Salmon Priaji. (2021). Problematika Penerapan Metode Field Research untuk Penelitian Arsitektur Vernakuler di Indonesia. *Jurnal Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)*, Vol 34 Edisi (1), Hal 59–60.
- Masruroh, Siti. (2013). Pengaruh Assesmen Kelas terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di Kelas VII A SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 Edisi (1), 64–74.

- Matondang, Zulkifli. (2009). Respon Masyarakat terhadap Bantuan Pemerintah selama Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol 6 Edisi (1), 87–97.
- Maun, Carly Erfly Fernando. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, Vol 9 Edisi (2), Hal 1–16.
- Mendome, Marsel, Femmy Tulusan & Rully Mambo. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 di Desa Bambang Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 7 Edisi (105), Hal 40–49.
- Menteri Dalam Negeri. (2021). *Salinan Instruksi Mendagri tentang Perpanjangan PPKM*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan.
- Muhson, Ali. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, Vol 7 Edisi (1), 1-7.
- Mujahidin, Akhmad. (2008). Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol 7 Edisi (1).
- Mukhid, Abd. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nashiroh, Putri Khoirin., Fitria Ekarini & Riska Dami Ristanto (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Map terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol 17 No. 1, Hal 43-52.
- Nasution, Hamni Fadlilah. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 1 Edisi (1), Hal 59-75.
- Nofianti, Leny., & Qomariah. (2017). *Ringkasan Buku Metode Penelitian Survey*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Nugroho. (2008). Kebijakan Publik yang Pro Publik. *Jurnal Riptek*, Volume 1 Edisi 2, Hal 47–51.
- Pemerintah Desa Langgenharjo. (2018). *Profil Desa Langgenharjo*. Dari <https://desalanggenharjo.blogspot.com/p/profil-desa-langgenharjo.html> Diakses pada 16 November 2022
- Pemerintah Kabupaten Pati. (2019). *RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) Kabupaten Pati Tahun 2020*. Pati: Pemerintah Kabupaten Pati.

- Pemerintah Kabupaten Pati. (2021). *Peraturan Bupati Pati Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2021*. Pati: Sekretaris Daerah Kabupaten Pati.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/62 Tahun 2020*. Provinsi Jawa Tengah: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Putri, Retno Karunia, dkk. (2021). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK terhadap Penurunan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Bismak*, Vol 1 Edisi (2), Hal 71–76.
- Rinaldi, Achi., Novalia, & Muhammad Syazali., (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan* (cetakan ke-1). Bogor : PT Penerbit IPB Press.
- Seputra, Idham Imam. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Efektivitas Penanggulangan Covid-19 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 7 Edisi (2), 408–420.
- Setiawan, Nugraha. (2017). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan UNPAD*, Vol 1 Edisi (1), 1-17
- Sinuhaji, Nia Persada Rita Br, Indra M. Sarkis & Margaretha Yohanna. (2017). Implementasi Fuzzy C-Means Program Bantuan Langsung Tunai pada Dinas Sosial Kabupaten Deli Serdang Distribusi Kecamatan Pancur Batu. *Methosisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, Vol 1 Edisi (2), 26-32
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Alfabeta.

- Suhu, Bakri La, dkk. (2021). Benang Kusut BLT Dana Desa Tahun 2020 di Pulau Gamumu Kecamatan Obi Selatan (Studi tentang Implementasi Pembagian BLT-DD di Desa Mano). *Jurnal Government of Archipelago*, Vol 2 Edisi (1), 1–10.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Universitas Islam Indonesia*, Vol 13 Edisi (17), 100–108.
- Susilowati, Isnurrini Hidayat. (2019). *Modul Matakuliah Statistik Deskriptif*. Jakarta : Universitas Bina Sarana Informatika.
- Suwitri, Sri. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Atmospheric Environment*, Vol 42 Edisi (13), 2934–2947.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung Jawab Negara kepada Presiden selaku Penyelenggara Pemerintahan* (cetakan ke-1). Jakarta Selatan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Turama, Akhmad Rizqi. (2018). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *Eufoni: Journal of Language, Literary, and Cultural Studies*, Vol 02 Edisi (02), 58–69.
- Wulandari, Rohedi Mutiara Dewi. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Karangduwur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5 Edisi (2), 5228–5234.
- Yanuarita, Heylen Amildha & Sri Haryati. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Kondisi Sosial Budaya di Kota Malang dan Konsep Strategis dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, Vol 17 Edisi (3), 415–424.
- Yuliadi, Imam & Sumitro. (2021). Efektivitas BLT Covid-19 di Desa Moyo Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa (Studi Kontruksi Sosial Kemiskinan). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol 9 Edisi (3), 341–347.
- Zebyan, Denny., Sunarko & Suroso. (2016). Kesesuaian Lahan Pemukiman pada Lahan Sawah di Kecamatan Juwana di Kabupaten Pati. *Geo Image*, Vol 5 Edisi (2), 1–7.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perkenalkan saya, Yuliana Nuur Azizah dari Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kesempatannya dari bapak/ibu yang berkenan membantu saya untuk mengisi kuesioner penelitian di bawah ini yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DARI PEMERINTAH KEPADA MASYARAKAT YANG TERDAMPAK COVID-19 DI DESA LANGGENHARJO KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI”** guna melengkapi data-data penelitian yang sedang saya laksanakan, yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan tugas akhir saya. Terima kasih

1. Data Responden

Nama :
Gender : Laki-laki / Perempuan
Jumlah anggota keluarga :
Pekerjaan :
RT/RW :
Pendapatan per Bulan :

2. Penjelasan cara mengerjakan kuesioner

Berdasarkan pengalaman serta opini Bapak/Ibu, berikan tanda ceklist pada pernyataan di bawah ini dengan tepat.

3. Ulasan:

Poin 1 = Sangat Tidak Setuju
Poin 2 = Tidak Setuju
Poin 3 = Netral
Poin 4 = Setuju
Poin 5 = Sangat Setuju

4. Kuesioner penelitian

a) Ketepatan Penentuan Waktu

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Anda merasa keteraturan pencairan dana BLT-DD sudah baik					
2.	Anda merasa pemberian informasi dan sosialisasi BLT-DD sudah tepat waktu					
3.	Anda mengalami penundaan pendistribusian BLT-DD					

b) Ketepatan Perhitungan Biaya

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Anda mengalami pemotongan dana BLT-DD					

	saat pencairan					
2.	Anda mengalami penambahan biaya administrasi atau sumbangan sukarela saat pencairan BLT-DD					
3.	Adanya pengaduan terkait pelaksanaan program BLT-DD jika terdapat kekeliruan saat penerimaan jumlah bantuan					

c) Ketepatan dalam Pengukuran

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Anda merasa bahwa dana yang diberikan saat pencairan					

	sesuai dengan pernyataan ketika sosialisasi					
2.	Anda merasa puas terhadap kinerja pemerintah dalam pelaksanaan program BLT-DD					
3.	Pelayanan dan fasilitas yang disediakan pemerintah terhadap pelaksanaan dan pencairan dana BLT-DD sudah baik					

d) Ketepatan dalam Menentukan Tujuan

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Anda merasa bahwa program BLT-DD berjalan untuk					

	memulihkan perekonomian di tengah pandemi Covid-19					
2.	Merasa yakin bahwa program BLT-DD dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang paling terdampak di tengah pandemi Covid-19					
3.	Pemberian dana dari BLT-DD ini dimanfaatkan semaksimal dan sebaik mungkin untuk kebutuhan pokok					

e) Ketepatan Sasaran

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	ST (5)

1.	Penerima dana BLT-DD benar-benar sesuai kriteria yaitu masyarakat yang paling terdampak di tengah pandemi Covid-19 yang belum mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah					
2.	Anda mendukung kinerja pemerintah terhadap penetapan penerima BLT-DD (sesuai dengan kriteria)					
3.	Penilaian terhadap rencana dengan hasil pelaksanaan program BLT-DD sesuai					

	dengan tujuan awal					
--	-----------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian

1. Foto Kantor Kecamatan Juwana

Gambar 6.1 Kantor Kecamatan Juwana Berada di Desa Doropayung



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023.

2. Foto saat permintaan perizinan di kantor Kecamatan Juwana

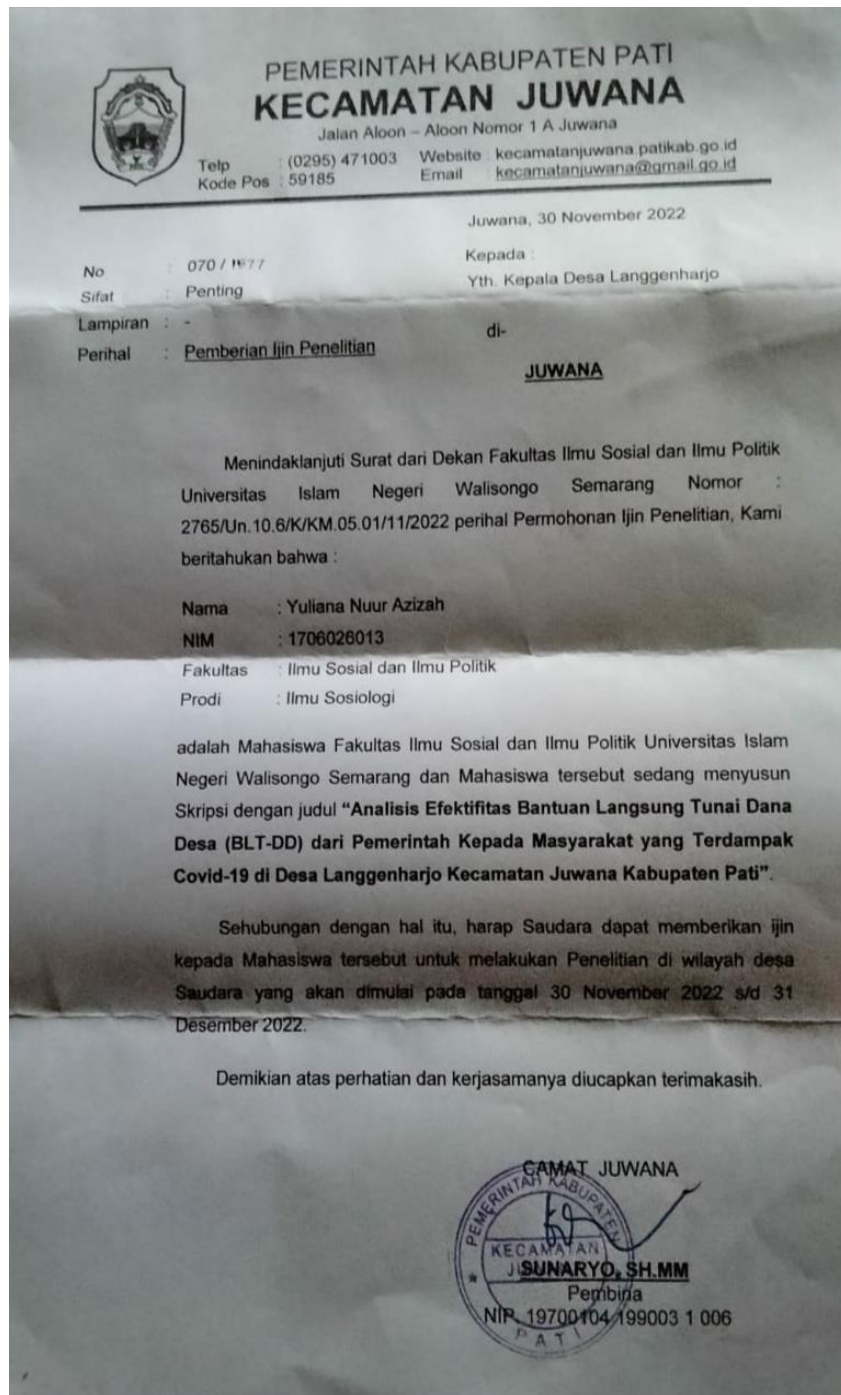
Gambar 6.2 Foto Bersama Ibu Suatminah Tim Pendamping Kecamatan dalam Pelaksanaan BLT-DD Se-kecamatan Juwana



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023

3. Foto surat izin penelitian di Desa Langgenharjo dari Kantor Kecamatan Juwana

Gambar 6.3 Bukti Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Juwana



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023.

4. Foto Balai Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana

Gambar 6.5 Tempat Pertemuan Berbagai Aktivitas Aparatur dan Warga Desa Langgenharjo termasuk juga Tempat Pendistribusian Dana BLT-DD



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023.

5. Foto bersama Sekretaris Desa dan Kasi Kesejahteraan Desa Langgenharjo Kecamatan Juwana

Gambar 6.5 Wawancara bersama Sekretaris Desa dan Kasi Kesejahteraan



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023

6. Foto bersama responden

Gambar 6.6 Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (1)



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023.

Gambar 6.7 Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (2)



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023.

Gambar 6.8 Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (3)



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023

. Gambar 6.9 Pengisian Kuesioner dan Wawancara oleh Responden (4)



Sumber: Data Internal yang Diolah, 2023.

Lampiran 3 Lembar Riwayat Hidup/Biografi Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuliana Nuur Azizah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 2 Januari 1999
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Ds. Tluwuk RT 08 RW 02 Kec.
Wedarijaksa Kab. Pati

Riwayat Pendidikan Formal

1. 2006-2011 SDN Tluwuk
2. 2006-2011 MI Bahrul Ulum Tluwuk
3. 2011-2014 MTS Raudlatul Ulum Guyangan
4. 2014-2017 MA Raudlatul Ulum Guyangan
5. 2017-2023 S1 Ilmu Sosiologi UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4 Nama KPM BLT-DD Desa Langgenharjo

**DAFTAR NAMA PENERIMA BLT-DD DESA LANGGENHARJO
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI**

No	Nama Penerima/ KPM	Jenis Kelamin	RT/RW	Pekerjaan	Jumlah Keluarga	Pendapatan Bulanan
1.	Sunarti	P	01/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
2.	Waginah	P	01/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
3.	Mariyam	P	01/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
4.	Karmi	P	01/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
5.	Mujiah	P	01/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
6.	Sunarti	P	02/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
7.	Lina Agustina	P	02/01	Belum/Tidak Bekerja	2	Rp. 300.000
8.	Asmirah	P	03/01	Belum/Tidak Bekerja	3	Rp. 300.000
9.	Kasirah	P	03/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
10.	Sulah	P	03/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
11.	Lilik Nur Anisa	P	04/01	Buruh Tani/Perkebunan	2	Rp. 500.000
12.	Ngatemi	P	04/01	Buruh Tani/Perkebunan	2	Rp. 500.000
13.	Ngatmi	P	04/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
14.	Tular	P	04/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
15.	Saminah	P	05/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
16.	Mami	P	05/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
17.	Rukmi	P	06/01	Belum/Tidak Bekerja	4	Rp. 300.000
18.	Sarmini	P	06/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
19.	Senawi	L	06/01	Buruh	1	Rp. 500.000

				Tani/Perkebunan		
20.	Susana	P	06/01	Buruh Harian Lepas	3	Rp. 750.000
21.	Dami	P	07/01	Belum/Tidak Bekerja	2	Rp. 300.000
22.	Sulasmi	P	07/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
23.	Ngateni	P	07/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
24.	Ngaini	P	07/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
25.	Djaetun	P	07/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
26.	Sulastri	P	07/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
27.	Darni	P	07/01	Buruh Tani/Perkebunan	2	Rp. 500.000
28.	Ngatemi	P	08/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
29.	Sukini	P	08/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 300.000
30.	Siti As'adah	P	08/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
31.	Sujaeni	P	08/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
32.	Ulyah	P	08/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
33.	Darmi	P	09/01	Buruh Harian Lepas	1	Rp. 750.000
34.	Ayumi	P	09/01	Pedagang	1	Rp. 1.500.000
35.	Ginah	P	09/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
36.	Suminah	P	09/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
37.	Kasni	P	09/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
38.	Suci Rahayu	P	10/01	Pedagang	1	Rp. 1.500.000
39.	Kartini	P	10/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
40.	Puryati	P	10/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
41.	Marti	P	10/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000

42.	Sujono	L	10/01	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
43.	Supiyah	P	10/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
44.	Maslikatun	P	10/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
45.	Selamet Karyadi	L	10/01	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
46.	Hasanah	P	11/01	Mengurus Rumah Tangga	3	Rp. 300.000
47.	Muryati	P	11/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
48.	Nyaman	L	11/01	Belum/Tidak Berkerja	1	Rp. 300.000
49.	Kasmini	P	11/01	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
50.	Karti	P	11/01	Belum/Tidak Berkerja	1	Rp. 300.000
51.	Arwati	P	01/02	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
52.	Suratmiati	P	01/02	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
53.	Mustahal	L	01/02	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
54.	Sutawi	L	01/02	Belum/Tidak Bekerja	2	Rp. 300.000
55.	Wadjo	L	01/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
56.	Sudewi	P	02/02	Mengurus Rumah Tangga	1	Rp. 300.000
57.	Sudarti	P	02/02	Pedagang	1	Rp. 1.500.000
58.	Warinah	P	02/02	Buruh Harian Lepas	2	Rp. 750.000
59.	Sungadi	L	02/02	Pedagang	2	Rp. 1.500.000
60.	Djasman	L	02/02	Buruh Tani/Perkebunan	5	Rp. 500.000
61.	Sapa'ati	P	02/02	Buruh Tani/Perkebunan	3	Rp. 500.000
62.	Waginah	P	02/02	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
63.	Kastur	L	03/02	Buruh Tani/Perkebunan	1	Rp. 500.000
64.	Suwati	P	03/02	Karyawan Swasta	4	Rp.

						1.800.000
65.	Supar	L	03/02	Sopir	2	Rp. 1.600.000
66.	Sukarman	L	03/02	Pedagang	2	Rp. 1.500.000
67.	Marinah	P	03/02	Karyawan Swasta	2	Rp. 1.800.000
68.	Sulaiman	L	03/02	Buruh Harian Lepas	1	Rp. 750.000
69.	Karmidi	L	03/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
70.	Sundari	P	04/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
71.	Warsi	P	04/02	Mengurus Rumah Tangga	2	Rp. 300.000
72.	Warni	P	05/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
73.	Remi	P	05/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
74.	Alimun	L	05/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
75.	Tutik Noor Chanifah	P	06/02	Mengurus Rumah Tangga	3	Rp. 300.000
76.	Suwarno	L	07/02	Wiraswasta	2	Rp. 2.000.000
77.	Sutini	P	07/02	Pedagang	2	Rp. 1.500.000
78.	Supar	L	07/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
79.	Sukarno	L	08/02	Petani/Pekebun	2	Rp. 1.000.000
80.	Mi'ah	P	08/02	Tukang Jahit	1	Rp. 650.000
81.	Masmilah	P	08/02	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
82.	Sukarsih	P	08/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
83.	Sami	P	08/02	Mengurus Rumah Tangga	2	Rp. 300.000
84.	Kusremi	P	09/02	Buruh Harian Lepas	2	Rp. 500.000
85.	Sumarno	L	09/02	Buruh Harian Lepas	3	Rp. 500.000
86.	Sami	P	09/02	Belum/Tidak Bekerja	3	Rp. 300.000
87.	Sintowati	P	09/02	Karyawan Swasta	3	Rp.

						1.800.000
88.	Munawaroh	P	09/02	Ustadzah/Mubaligh	3	Rp. 800.000
89.	Saluri	L	10/02	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.000.000
90.	Maini	P	10/02	Belum/Tidak Bekerja	3	Rp. 300.000
91.	Munadi	L	10/02	Petani/Pekebun	3	Rp. 1.000.000
92.	Shodiroh	P	10/02	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
93.	Lami	P	10/02	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
94.	Sukarwi	L	10/02	Buruh Harian Lepas	5	Rp. 750.000
95.	Ngarni	P	10/02	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
96.	Diyah	L	01/03	Pedagang	1	Rp. 1.500.000
97.	Asrofah	P	01/03	Pedagang	1	Rp. 1.500.000
98.	Jemi	P	01/03	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
99.	Mutohir	L	01/03	Petani/Pekebun	1	Rp. 1.500.000
100.	Jamirah	P	02/03	Belum/Tidak Bekerja	1	Rp. 300.000
101.	Mihar	P	02/03	Pembantu Rumah Tangga	1	Rp. 1.500.000
102.	Kawijo	L	02/03	Buruh Tani/Pekebun	1	Rp. 500.000
103.	Suki	P	02/03	Pembantu Rumah Tangga	1	Rp. 1.500.000

Sumber : Dokumentasi Pemerintah Desa Langgenharjo

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Kuesioner Responden (Penerima/KPM BLT-DD) Desa Langgenharjo

NO.	RT/RW	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN															JUMLAH
			A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3	D1	D2	D3	E1	E2	E3	
1	01 & 01	Sunarti	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	67
2	01 & 01	Waginah	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	68
3	01 & 01	Mariyam	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	69
4	01 & 01	Karmi	3	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	66
5	01 & 01	Mujiah	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	69
6	02 & 01	Sunarti	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	5	59
7	02 & 01	Lina Agustina	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	55
8	03 & 01	Asmirah	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	67
9	03 & 01	Kasirah	5	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	67
10	03 & 01	Sulah	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	59
11	04 & 01	Lilik Nur Anisa	3	3	3	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	57
12	04 & 01	Ngatemi	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	58
13	04 & 01	Ngatmi	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	69
14	04 & 01	Tular	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	67
15	05 & 01	Saminah	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
16	05 & 01	Mami	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	66
17	06 & 01	Rukmi	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65
18	06 & 01	Sarmini	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	67
19	06 & 01	Senawi	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	68
20	06 & 01	Susana	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	58
21	07 & 01	Dami	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	67

22	07 & 01	Sulasmi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	64
23	07 & 01	Ngateni	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	68
24	07 & 01	Ngaini	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	67	
25	07 & 01	Djaetun	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	61	
26	07 & 01	Sulastri	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	66	
27	07 & 01	Dami	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	65	
28	08 & 01	Ngatemi	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	68	
29	08 & 01	Sukini	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	67	
30	08 & 01	Siti As'adah	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52	
31	08 & 01	Sujaeni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	68	
32	08 & 01	Ulyah	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	66	
33	09 & 01	Darmi	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	65	
34	09 & 01	Ayumi	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	66	
35	09 & 01	Ginah	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	65	
36	09 & 01	Suminah	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	62	
37	09 & 01	Kasni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	69	
38	10 & 01	Suci Rahayu	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	64	
39	10 & 01	Kartini	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	68	
40	10 & 01	Puryati	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	64	
41	10 & 01	Marti	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	63	
42	10 & 01	Sujono	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60	
43	10 & 01	Supiyah	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52	
44	10 & 01	Maslikatun	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	5	5	4	52	
45	10 & 01	Selamat Karyadi	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	4	5	5	68	
46	11 & 01	Hasanah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	67	

47	11 & 01	Muryati	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	3	65
48	11 & 01	Nyaman	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5	3	58
49	11 & 01	Kasmini	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	63
50	11 & 01	Karti	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	63
51	01 & 02	Arwati	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	67
52	01 & 02	Suratmiati	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	69
53	01 & 02	Mustahal	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	68
54	01 & 02	Sutawi	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	67
55	01 & 02	Wadjo	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	68
56	02 & 02	Sudewi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	69
57	02 & 02	Sudarti	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
58	02 & 02	Warinah	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
59	02 & 02	Sungadi	5	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	61
60	02 & 02	Djasman	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
61	02 & 02	Sapa'ati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
62	02 & 02	Waginah	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	66
63	03 & 02	Kastur	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
64	03 & 02	Suwatii	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	5	64
65	03 & 02	Supar	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	63
66	03 & 02	Sukarman	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	67
67	03 & 02	Marinah	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	66
68	03 & 02	Sulaiman	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	5	5	64
69	03 & 02	Karmidi	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	65
70	04 & 02	Sundari	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	63
71	04 & 02	Warsi	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	67

72	05 & 02	Warni	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	66
73	05 & 02	Remi	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	65
74	05 & 02	Alimun	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	5	4	65
75	06 & 02	Tutik Noor Chanifah	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	66
76	07 & 02	Suwarno	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
77	07 & 02	Sutini	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	5	62
78	07 & 02	Supar	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	65
79	08 & 02	Sukarno	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	64
80	08 & 02	Mi'ah	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	65
81	08 & 02	Masmilah	4	3	3	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	60
82	08 & 02	Sukarsih	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	64
83	08 & 02	Sami	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	4	5	61
84	09 & 02	Kusremi	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	62
85	09 & 02	Sumarno	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	63
86	09 & 02	Sami	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	67
87	09 & 02	Sintowati	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	66
88	09 & 02	Munawaroh	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	63
89	10 & 02	Saluri	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	5	5	65
90	10 & 02	Maini	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	5	63
91	10 & 02	Munadi	5	3	4	3	5	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	58
92	10 & 02	Shodiroh	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	61
93	10 & 02	Lami	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	5	61
94	10 & 02	Sukarwi	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	61
95	10 & 02	Ngarni	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	3	3	5	61

96	01 & 03	Diyah	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	60
97	01 & 03	Asrofah	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	60
98	01 & 03	Jemi	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	65
99	01 & 03	Mutohir	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	62
100	02 & 03	Jamirah	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	3	62
101	02 & 03	Mihar	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	61
102	02 & 03	Kawijo	5	3	3	5	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	3	62
103	02 & 03	Suki	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	59
JUMLAH	22 & 03		441	440	439	447	444	424	436	445	434	440	443	438	413	438	446	6568
r Hitung			0.214	0.466	0.544	0.489	0.496	0.224	0.303	0.188	0.306	0.495	0.385	0.281	0.248	0.202	0.444	
r Tabel			0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	0.176	
V/T			V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

